



**PENGARUH INTENSITAS PERHATIAN ORANG TUA  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA  
SISWA KELAS VIII MTs NEGERI  
SIMPANGGAMBIR**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)  
Dalam Bidang Ilmu Tadris Matematika*

Oleh  
**MUHAMMAD HUSNI**  
**NIM. 11 330 0019**

**JURUSAN TADRIS/PENDIDIKAN MATEMATIKA**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PADANGSIDIMPUAN**

2016



**PENGARUH INTENSITAS PERHATIAN ORANG TUA  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA  
SISWA KELAS VIII MTs NEGERI  
SIMPANGGAMBIR**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)  
Dalam Bidang Ilmu Tadris Matematika*

Oleh

**MUHAMMAD HUSNI  
NIM. 11 330 0019**



**JURUSAN TADRIS/PENDIDIKAN MATEMATIKA**

PEMBIMBING I

**Drs. H. Irwan Saleh Dalimunthe, MA  
NIP. 19610615 199103 1 004**

PEMBIMBING II

**Almira Amir, M.Si  
NIP.19730902 200801 2 006**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PADANGSIDIMPUAN**

2016

Hal : Skripsi  
a.n Muhammad Husni  
Lampiran : 7 (Tujuh) Eksemplar

Padangsidempuan, 08 April 2016  
Kepada Yth.  
Dekan FTIK  
di-  
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Muhammad Husni** yang berjudul **Pengaruh Intensitas Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII MTs Negeri Simpanggambir**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) dalam bidang Ilmu Tadris Matematika pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

PEMBIMBING I



Drs. H. Irwan Saleh Dalimunthe, MA  
NIP. 19610615 199103 1 004

PEMBIMBING II



Almira Amir, M.Si  
NIP.19730902 200801 2 006

**SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI**

Dengan Menyebut Nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MUHAMMAD HUSNI

NIM : 11 330 0019

Fak/ Jurusan : FTIK/TMM-1

Judul Skripsi : **PENGARUH INTENSITAS PERHATIAN ORANG TUA  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA  
SISWA KELAS VIII MTs NEGERI SIMPANGGAMBIR**

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa menerima bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 Tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa, yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 08 April 2016

Saya yang menyatakan,



**MUHAMMAD HUSNI  
NIM. 11 330 0019**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

---

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Husni  
NIM : 11 330 0019  
Jurusan : Tadris Matematika-1  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**"Pengaruh Intensitas Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII MTs Negeri Simpanggambir"**, beserta perangkat ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 08 April 2016

Yang menyatakan

  
(M. MUHAMMAD HUSNI)

**DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKIRIPSI**

Nama : **Muhammad Husni**  
NIM : **11 330 0019**  
Judul Skripsi : **Pengaruh Intensitas Perhatian Orangtua Terhadap Prestasi Belajar  
Matematika Siswa Kelas VIII Mts Negeri Simpangambir**

**Ketua**



**Drs. H. Irwan Saleh Dalimunthe, MA**  
NIP. 19610615 199103 1 004

**Sekretaris**



**Drs. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag**  
NIP. 199641013 199103 1 003

**Anggota,**



**1. Drs. H. Irwan Saleh Dalimunthe, MA**  
NIP. 19610615 199103 1 004



**2. Drs. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag**  
NIP. 199641013 199103 1 003



**3. Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd**  
NIP. 19800413 200604 1 002



**4. Nursyaidah, M.Pd**  
NIP. 19700726 200312 2 001

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah  
Di : Padangsidempuan  
Hari / Tanggal : Jum'at, 08 April 2016  
Pukul : 09.00 s/d 11.30 WIB  
Hasil/Nilai : 73,16 (B)  
Predikat : Amat Baik



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan. HT. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**PENGESAHAN**

**Judul Skripsi : Pengaruh Intensitas Perhatian Orangtua terhadap  
Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII MTs  
Negeri Simpanggambir.**  
**Ditulis Oleh : MUHAMMAD HUSNI**  
**NIM : 11 330 0019**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas  
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Padangsidempuan, 11 Mei 2016

Dekan,



**Hj. Zulhimma, S.Ag., M.Pd**  
**NIP. 19720702 199703 2 003**

## ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini adalah prestasi belajar matematika siswa masih rendah. Hal ini disebabkan kondisi kelas mempunyai siswa yang banyak, maka guru tidak dapat memberikan perhatian secara individu. Untuk mengatasi hal tersebut salah satunya cara yang dipakai yaitu dengan menggunakan intensitas perhatian orang tua. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh intensitas perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII MTs Negeri Simpanggambir.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *ex post facto*. Untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan, dilakukan dengan menggunakan instrumen pengumpulan data yaitu angket dan tes, dengan jumlah sampel 30 siswa yang diambil dari populasi 154 siswa. Adapun sampel pada penelitian diambil dengan menggunakan teknik jenis *random sampling*. Selanjutnya untuk mengetahui hubungan antar kedua variabel digunakan rumus *product moment* dan untuk melihat kesignifikannya dilihat dengan menggunakan uji t dan F.

Penelitian ini memperoleh hasil bahwa intensitas perhatian orang tua mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII MTs Negeri Simpanggambir, yaitu dari perhitungan angka korelasi ( $r_{xy}$ ) sebesar 0,458 dimana nilai tersebut lebih besar dari  $r_{tabel} = 0,361$  dengan hubungan antara kedua variabel “kuat”. Hubungan tersebut signifikan, ini dibuktikan berdasarkan perhitungan yang diperoleh dari nilai  $t_{hitung} = 2,72$  dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai  $t_{tabel} = 1,701$  untuk interval kepercayaan 5% (0,05) dengan  $dk = n - 2 = 28$ . Berdasarkan hasil tersebut, hipotesis yang berbunyi bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara intensitas perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII MTs Negeri Simpanggambir dapat dibuktikan.

Kata kunci: *perhatian orang tua dan prestasi belajar*



## ABSTRACT

The background of this research problem is achievement study mathematics of student be still contemn. It is caused condition of class have there are many student, therefore teacher can't give attention individually. To settle that thing one of it makes the point that is used which is by use of oldster attention intensity. To the effect this research is subject to be know if exist the effect attention intensity of parents on achievement mathematics student of class VIII MTs Negeri Simpanggambir.

This research is observational quantitative with approaching *ex post facto*. To gather needed data, done by use of data collecting instrument which is questionnaire and essays, with sample amount 30 student that taken from by population 154 students. There is sample even on observational being taken by use of type tech *random is sampling*. Hereafter to know relationship among variable second utilized by formula *product moment* and to see significant is seen by use of t- test and F- test.

This research get that result attention intensity of parents have effect on achievement mathematics student of class VIII MTs Negeri Simpanggambir, which is of about correlation arithmetic counting ( $r_{xy}$ ) as big as 0,458 where assess those are even greater of  $r_{table} = 0,361$  by subjective among both of variable "strengths". That relationship significant, this was proven bases acquired count of appreciative  $t_{computing} = 2,72$  where assess those are even greater from point  $t_{table} = 1,701$  for trust interval 5% (0,05) with  $dk = n - 2 = 28$ . Base that result, that sounded hypothesis exists influence that significant among attention intensity of parents on achievement mathematics student of class VIII MTs Negeri Simpanggambir can be proven.

Keywords: *parental* and *academic achievement*

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah Robbil‘Alamin, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam kepada nabi Muhammad SAW yang selalu diharapkan syafaatnya di hari kemudian.

Skripsi ini digunakan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada jurusan Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.

Dalam penyelesaian skripsi **“Pengaruh Intensitas Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII MTs Negeri Simpanggambir”** Penulis banyak menghadapi kesulitan – kesulitan, baik karena kemampuan penulis sendiri yang belum memadai, minimnya waktu yang tersedia maupun keterbatasan finansial.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan berupa masukan baik dalam bentuk materil dan moril dari berbagai pihak sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs. H. Irwan Saleh Dalimunthe, MA., dan Ibu Almira Amir, M.Si., selaku pembimbing I dan pembimbing II penulis yang telah memberikan ilmu, bimbingan serta arahnya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

2. Kepala Sekolah MTs Negeri Simpanggambir yang telah memberikan izin sehingga penulis bisa meneliti di sekolah tersebut.
3. Bapak Kepala Perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan IAIN Padangsidempuan yang telah membantu penulis dalam hal mengadakan buku-buku penunjang skripsi ini.
4. Ibu Almira Amir, M.Si., selaku Penasehat Akademik penulis yang membimbing penulis selama perkuliahan.
5. Para Dosen/Staf di lingkungan IAIN Padangsidempuan yang membekali berbagai pengetahuan sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Bapak Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M. Pd., selaku Ketua Jurusan Tadris Matematika IAIN Padangsidempuan.
7. Ibu Hj. Zulhimma, S. Ag, M. Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan serta Bapak/Ibu Wakil Dekan I,II dan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
8. Bapak Rektor IAIN Padangsidempuan serta Pembantu Rektor I, II, dan III yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan studi di kampus ini.
9. Teristimewa untuk ayahanda dan ibunda tercinta serta seluruh keluarga yang selalu memberikan do'a, dukungan moral maupun moril kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
10. Terspesial untuk Ismalia Herani Harahap yang telah memberikan do'a, dukungan dan arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.

11. Sahabat- Sahabat Saya Khususnya Raja Muda, Amsir Saleh, Risman Sianipar, Rudi Rizky, Ali Abuzar Koto, Kodrat Habil, Dan Ikbal Hambali Yang Selalu Memberikan Dukungan Untuk Menyelesaikan Skripsi Ini.
12. Sahabat-sahabat umumnya kelas TMM-1 stambuk 2011

Akhirul kalam penulis mengharapkan semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua dan bagi kemajuan pendidikan. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya kepada kita semua.

Padangsidempuan, 08 April 2016

Penulis

**MUHAMMAD HUSNI**  
**NIM. 11 330 0019**

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENEKSAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>HALAMAN PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKIRIPSI</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN DEKAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Defenisi Operasional Variabel .....	7
E. Rumusan Masalah .....	8
F. Tujuan Penelitian.....	9
G. Manfaat Penelitian.....	9
H. Sistematika Pembahasan .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Kerangka Teori .....	11
1. Prestasi Belajar.....	11
a. Pengertian Prestasi Belajar .....	11
b. Faktor – faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar .....	17
c. Indikator Prestasi Belajar .....	23
2. Intensitas Perhatian Orang tua .....	25
a. Bentuk Perhatian .....	29
b. Intensitas Perhatian .....	32
B. Penelitian Terdahulu .....	33
C. Kerangka Berpikir.....	35
D. Hipotesis .....	36
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	37
B. Jenis Penelitian.....	38
C. Populasi dan Sampel .....	38
D. Instrumen Pengumpulan Data.....	41
E. Uji Validitas dan Reliabilitas Data.....	44
F. Teknik Analisis Data.....	49

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian.....	55
B. Deskripsi Data .....	59
C. Pengujian Hipotesis .....	67
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	75
E. Keterbatasan Penelitian.....	76

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan.....	78
B. Saran-Saran .....	79

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

#### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Jenis dan Indikator Prestasi Belajar .....	25
Tabel 3.1 Waktu Kegiatan Penelitian.....	37
Tabel 3.2 Data jumlah Populasi kelas VIII MTs Negeri Simpanggambir .....	39
Tabel 3.3 Sampel Penelitian.....	41
Tabel 3.4 Kisi-kisi Angket Instrumen Perhatian Orang Tua.....	42
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Tes Instrumen Prestasi Belajar .....	43
Tabel 4.1 Uji Coba Validitas Intensitas Perhatian Orangtua .....	56
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Prestasi Belajar Siswa .....	57
Tabel 4.3 Keadaan Perolehan Intensitas Perhatian Orang Tua .....	60
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Intensitas Perhatian Orang Tua .....	60
Tabel 4.5 Keadaan Prestasi Belajar Matematika.....	64
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Nilai Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII MTs Negeri Simpanggambir .....	6
Tabel 4.7 Tabel Kerja Untuk Memperoleh Indeks Korelasi Product Moment Pengaruh Intensitas Perhatian Orangtua terhadap Prestasi Belajar	4

Matematika Siswa Kelas VIII MTs Negeri Simpanggambir

..... 6

8



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir .....	35
Gambar 4.1 Histogram Intensitas Perhatian Orang tua.....	61
Gambar 4.2 Diagram Indikator Intensitas Perhatian Orang tua.....	63
Gambar 4.3 Histogram Data Nilai Prestasi Belajar Bidang Matematika Siswa Kelas VIII MTs Negeri Simpanggambir .....	65
Gambar 4.4 Diagram Indikator Prestasi Belajar .....	67
Gambar 4.3 Diagram Persamaan Regresi .....	73

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Angket Perhatian Orang tua

Lampiran 2 Test Prestasi Belajar

Lampiran 3 Tabulasi Uji Coba Angket

Lampiran 4 Teknik Analisis Instrumen Variabel X

Lampiran 5 Tabulasi Uji Coba Variabel Y

Lampiran 6 Teknik Analisis Instrumen Variabel Y

Lampiran 7 Pengujian Reliabilitas Butir Intensitas Perhatian Orang Tua (X)

Lampiran 8 Pengujian Reliabilitas Butir Test Prestasi Belajar (Y)

Lampiran 9 Perhitungan Reliabilitas Angket

Lampiran 10 Perhitungan Reliabilitas Test Prestasi Belajar

Lampiran 11 Perhitungan Distribusi Frekuensi Untuk Perhatian Orang Tua

Lampiran 12 Perhitungan Distribusi Frekuensi Untuk Prestasi Belajar Siswa

Lampiran 13 Nilai-nilai  $r$  *Product Moment*

Lampiran 14 Tabel Nilai-nilai dalam Distribusi  $t$

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu usaha dari setiap bangsa dan negara untuk mewariskan pengetahuan dari generasi ke generasi. Dengan pendidikan tersebut juga diharapkan dapat menciptakan peserta didik yang berkualitas dan berdaya saing yang tinggi untuk menghadapi persaingan di era globalisasi dewasa ini.

Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan salah satu penekanan dari tujuan pendidikan, seperti yang dikutip dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 bahwa: Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>1</sup>

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional, pemerintah, keluarga dan masyarakat mempunyai tanggung jawab yang sama. Dari lingkungan belajar tersebut yang paling pertama dikenal anak adalah pendidikan yang berlangsung

---

<sup>1</sup>Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

dalam keluarga yang diberikan oleh orang tuanya dimana anak lahir dan dibesarkan.

Keluarga adalah suatu satuan sosial terkecil dalam kehidupan umat manusia sebagai makhluk sosial, ia merupakan unit pertama dalam masyarakat. Disitulah tahap awal proses sosialisasi dalam perkembangan individu. Keluarga merupakan pendidikan utama dan pertama bagi anak-anak, karena merekalah anak mula-mula menerima pendidikan. Dengan demikian bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam kehidupan keluarga.<sup>2</sup>

Keluarga merupakan salah satu wahana yang sangat penting dalam pelaksanaan pendidikan, orang tua sebagai pendidik sekaligus sebagai penanggung jawab, sudah sepatutnya menyediakan sarana dan prasarana kebutuhan belajar yang diperlukan oleh anak-anaknya. Selain itu orang tua sebagai pendidik di rumah mempunyai pengaruh yang besar terhadap perkembangan anak-anaknya. Orang tua bertanggung jawab untuk mendukung pendidikan anak sehingga tanggung jawab pendidikan bukan hanya terletak pada sekolah saja, tetapi menjadi tanggung jawab masyarakat dan lingkungan sekitar utamanya adalah orang tua. Orang tua bertugas sebagai pengasuh, pembimbing, pemelihara, dan sebagai pendidik anak-anaknya.

Begitu halnya dalam pendidikan matematika, banyak orang tua menganggap pelajaran matematika merupakan pelajaran yang sangat sulit dipahami karena materinya yang tidak sesuai dengan kemampuan anak. Hal ini

---

<sup>2</sup>Eneng Muslihah, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Diadit Media, 2011), hlm. 84.

disebabkan karena pada umumnya orang tua siswa yang berpendidikan tinggi maupun berpendidikan rendah kurang menyadari pelajaran matematika itu berperan penting dalam kehidupan sehari-hari.

Serta orang tua tidak tahu bagaimana mempelajari dan mengajarkan matematika untuk sang anak. Hal ini mengingat matematika merupakan ilmu mengenai struktur yang berkenaan dengan ide-ide konsep-konsep abstrak yang tersusun secara hirarkis dan melalui penalaran deduktif, yang artinya dalam pembelajaran matematika tersusun menurut urutannya, harus lebih dahulu dipelajari yang termudah menuju yang sulit, dari yang konkrit menuju yang abstrak, dari yang sederhana menuju yang kompleks.

Suasana kehidupan keluarga merupakan tempat yang sebaik-baiknya untuk melakukan pendidikan individu maupun pendidikan sosial. Peran orang tua dalam keluarga sebagai penuntun, sebagai pengajar dan sebagai pemberi contoh.<sup>3</sup> Untuk para orang tua agar meningkatkan intensitas belajar anak, dengan memperhatikan kegiatan belajar di rumah. Dengan meningkatkan aktivitas belajar anak dan kegiatan dalam mengerjakan kewajiban sekolahnya, maka hal ini akan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Orang tua yang kurang/tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan sama sekali akan kepentingan-kepentingan dan kebutuhan-kebutuhan anaknya

---

<sup>3</sup>Umar Tirtarahardja dan S. L. La Sulo, *Pengantar Pendidikan* (Jakarta:PT Rineka Cipta, 2005), hlm. 169.

dalam belajar tidak mau tahu tentang kemajuan belajar anaknya dan kesulitan yang dihadapi anak dalam belajar, dapat menyebabkan anak kurang/tidak berhasil dalam belajarnya.

Kurangnya kesadaran orang tua dalam memperhatikan siswa belajar matematika di rumah sangat mempengaruhi keberhasilan siswa dalam memahami pelajaran matematika. Sehingga disarankan kepada orang tua memberikan perhatian yang khusus kepada anaknya agar prestasi belajar anak meningkat. Dan apabila orang tua belum memiliki kesadaran penuh akan hal tersebut maka tujuan pendidikan yang telah ditetapkan akan sulit tercapai dan hasil belajar matematika siswa akan semakin rendah yang mengakibatkan prestasi belajar siswa tersebut menurun.

Keberhasilan siswa dalam belajar dapat dilihat dari prestasi belajar siswa yang bersangkutan. Prestasi belajar yang diperoleh siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal yang sangat penting peranannya dalam menentukan prestasi belajar siswa diantaranya kemauan belajar siswa yang dilatar belakangi oleh dorongan perhatian orangtua.

Prestasi belajar akan meningkat jika terdapat kerja sama yang kuat antara orang tua dan pihak sekolah yang dalam hal ini yaitu guru dalam mendorong siswa untuk belajar. Tidak semua proses belajar setiap siswa dapat diawasi oleh guru mengingat banyaknya siswa di dalam kelas. Dan terlepas dari hal itu, guru juga tidak bisa mengawasi proses belajar siswa di luar sekolah, sehingga dibutuhkan peran orang tua dalam memperhatikan belajar matematika anak.

Seperti halnya yang terjadi di MTs Negeri Simpanggambir. Dari hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti, dengan observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru matematika di kelas VIII MTs Negeri Simpanggambir yaitu, diketahui bahwa kondisi kelas mempunyai siswa yang banyak, maka guru tidak dapat memberikan perhatian secara individu, sehingga prestasi belajar matematika siswa di kelas masih tergolong rendah. Guru matematika tersebut menyatakan bahwa KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditetapkan di MTs Negeri Simpanggambir adalah 75 tetapi kenyataannya hanya 40% siswa yang mendapat nilai 75 ke atas sedangkan 60% siswa lainnya mendapat nilai 75 ke bawah.<sup>4</sup>

Hal tersebut terjadi karena dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu semua faktor yang berada dalam diri individu atau siswa. Sedangkan faktor eksternal yaitu semua faktor yang berasal dari luar diri siswa seperti keluarga, sekolah dan masyarakat. Dimana kedua faktor ini mempengaruhi prestasi belajar.

Penyebab rendahnya prestasi siswa kelas VIII MTs Negeri Simpanggambir yaitu faktor eksternal dimana orang tua siswa merasa kalau sudah remaja sudah tidak perlu diperhatikan lagi kegiatan belajarnya. Selain itu, orang tua sibuk bekerja dan kurangnya perhatian dalam belajar pada diri anak. Orang tua siswa kebanyakan bekerja sebagai buruh dan petani yang selalu sibuk

---

<sup>4</sup>Riski Ardian, Hasil wawancara dengan guru Matematika, Simpanggambir: 30 Maret 2015, jam 10.00 WIB.

mencari nafkah untuk memenuhi perekonomian keluarga sehingga pendidikan dan kegiatan belajar anak-anak mereka kurang diperhatikan. Jadi, rendahnya prestasi belajar siswa diduga karena kurangnya kesadaran siswa dalam belajar yang juga disebabkan kurangnya perhatian dari orang tua terhadap pendidikan dan kegiatan belajar siswa terutama saat siswa belajar di rumah.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul **“PENGARUH INTENSITAS PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII MTs NEGERI SIMPANGGAMBIR ”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah-masalah yang dipaparkan dilatar belakang yaitu :

1. Indikator yang menyebabkan prestasi belajar anak menurun adalah pengaruh belajar yang kurang baik.
2. Kurangnya kesadaran orang tua dalam memperhatikan anak belajar matematika di rumah.
3. Latar belakang kondisi ekonomi orang tua yang kurang memadai sarana dan prasarana pembelajaran.
4. Intensitas perhatian belajar pada anak masih rendah.
5. Prestasi belajar yang diperoleh anak belum maksimal.



### **C. Batasan Masalah**

Dari beberapa masalah yang teridentifikasi di atas, maka dalam penelitian ini peneliti membatasi masalah yang dibahas dalam penelitian ini yaitu pengaruh intensitas perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematika pada siswa kelas VIII Mts Negeri Simpanggambir. Peneliti melakukan pembatasan masalah untuk menghindari meluasnya pokok permasalahan dan supaya pembahasan dapat dibahas lebih mendalam dan tuntas.

### **D. Definisi Operasional Variabel**

Untuk lebih mempermudah pemahaman tentang judul penelitian ini, peneliti memberikan batasan istilah sebagai berikut:

#### **1. Intensitas Perhatian Orang tua**

Intensitas menurut Kamus Lengkap Bahasa Indonesia adalah keadaan tingkatan atau ukuran intensinya<sup>5</sup>. Sedangkan menurut Kamus Praktis Bahasa Indonesia intensitas adalah kehebatan dan kekuatan.<sup>6</sup> Dapat disimpulkan bahwa intensitas merupakan ukuran seberapa banyak kinerja/usaha yang dilakukan oleh seseorang dalam penelitian ini yaitu yang dilakukan oleh orang tua.

---

<sup>5</sup>Dessy Anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Surabaya: Karya Abditama, 2001), hlm. 190.

<sup>6</sup>Aditya Nagara, *Kamus Praktis Bahasa Indonesia* (Surabaya: Bintang Usaha Jaya, 2002), hlm. 193.

Perhatian adalah banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas atau pengalaman.<sup>7</sup> Sedangkan, pengertian orang tua adalah bapak atau ibu kandung. Jadi perhatian orang tua adalah aktifitas yang dilakukan orang tua (bapak-ibu) dalam ikut serta meningkatkan minat belajar anak dan nantinya akan berpengaruh pada prestasi belajar anaknya.

## 2. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu.<sup>8</sup> Sedangkan, yang penulis maksudkan dengan prestasi belajar disini adalah hasil dari pengukuran serta penilaian hasil usaha belajar siswa dalam beberapa semester.

## **E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: Apakah ada pengaruh signifikan antara intensitas perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII Mts Negeri Simpanggambir?

---

<sup>7</sup>Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 14.

<sup>8</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 434.

## **F. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh signifikan antara intensitas perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII Mts Negeri Simpanggambir.

## **G. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Membantu siswa untuk mengatasi masalah-masalah dalam proses belajar
2. Untuk memperdalam wawasan dan pengetahuan peneliti dalam penelitian matematika di Mts Negeri Simpanggambir.
3. Bagi guru, dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam proses belajar mengajar khususnya dalam pemilihan model pembelajaran yang efektif sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan ini dibagi menjadi lima bab, masing-masing bab terdiri dari sub bab dengan rincian sebagai berikut:

BAB I yang berisikan pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II merupakan teori, kerangka berpikir, dan hipotesis. Landasan teori terdiri dari belajar dan pembelajaran, intensitas perhatian orang tua, peranan orang tua terhadap belajar anak, prestasi belajar, penelitian terdahulu, kerangka berpikir dan hipotesis.

BAB III mengemukakan metodologi penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, instrument pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas instrument dan analisis data.

BAB IV hasil penelitian dan pembahasan, yang terdiri dari hasil uji coba instrument penelitian, deskriptif data, pengujian hipotesis, pembahasan hasil penelitian, keterbatasan penelitian.

BAB V adalah penutup, yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teori**

##### **1. Prestasi Belajar Matematika**

###### **a. Pengertian Prestasi Belajar Matematika**

Prestasi belajar Matematika adalah sebuah kalimat yang terdiri dari tiga kata yaitu prestasi, belajar, dan Matematika. Prestasi adalah hasil yang telah dicapai oleh seseorang.<sup>9</sup> Prestasi menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia adalah hasil yang telah dicapai dari suatu proses belajar yang telah dilakukan.<sup>10</sup>

Sedangkan secara terminologi, dapat dilihat dari pendapat berikut ini yaitu:

- 1) Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang dikerjakan, diciptakan baik secara individu maupun secara kelompok.<sup>11</sup>
- 2) Sedangkan menurut Mas'ud Hasan Abdul Dahar sebagaimana dikutip oleh Syaiful Bahri Djamarah bahwa prestasi adalah apa yang telah dapat diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja.<sup>12</sup>

---

<sup>9</sup>Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga* (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm. 895.

<sup>10</sup>W.J.S. Poerwasarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia Edisi Ketiga* (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm. 910.

<sup>11</sup>Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 19.

<sup>12</sup>*Ibid.*, hlm. 21.

Dari pengertian yang dikemukakan tersebut diatas, jelas terlihat perbedaan pada kata-kata tertentu sebagai penekanan, namun intinya sama yaitu hasil yang dicapai dari suatu kegiatan. Untuk itu, dapat dipahami bahwa prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan yang menyenangkan hati, yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja, baik secara individual maupun secara kelompok dalam bidang kegiatan tertentu. Prestasi belajar dapat dioperasionalkan dalam bentuk indikator-indikator berupa nilai raport, indeks prestasi studi, angka kelulusan dan predikat keberhasilan.

Menurut Muhibbin Syah belajar adalah “istilah kunci” yang paling vital dalam setiap usaha pendidikan, sehingga tanpa belajar sesungguhnya tak pernah ada pendidikan. Sebagai suatu proses, belajar hampir selalu mendapat tempat yang luas dalam berbagai disiplin ilmu yang berkaitan dengan upaya pendidikan.<sup>13</sup>

Secara terminologi, dapat dilihat dari pendapat berikut ini, yaitu:

- 1) Menurut Kimble yang dikutip dari buku B. R.Hergenhahn dan Matthew H. Olson, “belajar adalah perubahan perilaku atau potensi perilaku yang relatif permanen yang berasal dari pengalaman dan tidak bisa dinisbahkan ke keadaan tubuh temporer seperti keadaan yang disebabkan oleh sakit, kelelahan atau obat-obatan.”<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 59.

<sup>14</sup>B. R. Hergenhahn dan Matthew H. Olson, *Theories of Learning* (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 8.

2) Menurut Wina Sanjaya,

Belajar adalah suatu proses aktivitas mental seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya sehingga menghasilkan perubahan tingkah laku yang bersifat positif baik perubahan dalam aspek pengetahuan, sikap, maupun psikomotor. Dikatakan positif, oleh karena perubahan perilaku itu bersifat adanya penambahan dari perilaku sebelumnya yang cenderung menetap (tahan lama dan tidak mudah dilupakan).<sup>15</sup>

3) Menurut Muhibbin Syah, “belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan.”<sup>16</sup>

4) Menurut Morgan yang dikutip dalam buku M. Ngalim Purwanto, “belajar adalah setiap perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan atau pengalaman.”<sup>17</sup>

Berdasarkan pengertian belajar yang telah dikemukakan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa belajar adalah proses perubahan tingkah laku atau kecakapan manusia yang diperoleh dari proses mengasimilasi dan menghubungkan sesuatu yang dipelajari dengan pengertian yang sudah dimiliki seseorang sehingga pengertiannya tersebut dikembangkan, serta bermanfaat bagi lingkungan maupun individu itu sendiri.

Secara sederhana dari pengertian belajar sebagaimana yang dikemukakan oleh pendapat di atas, dapat diambil suatu pemahaman tentang

---

<sup>15</sup>Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 229.

<sup>16</sup>Muhibbin Syah, *Op. Cit.*, hlm. 63.

<sup>17</sup>M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm.84.

hakekat dari aktivitas belajar adalah suatu perubahan yang terjadi dalam diri individu. Sedangkan menurut Nana Sudjana berpendapat bahwa prestasi belajar adalah kemampuan–kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.<sup>18</sup>

Dari beberapa uraian diatas, maka dapat dipahami bahwa prestasi belajar adalah hasil atau taraf kemampuan yang telah dicapai siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dalam waktu tertentu baik dalam perubahan tingkah laku, keterampilan dan pengetahuan dan kemudian akan diukur dan dinilai yang kemudian diwujudkan dalam angka atau pernyataan.

Prestasi belajar ialah hasil usaha bekerja atau belajar yang menunjukkan ukuran kecakapan yang dicapai dalam bentuk nilai. Sedangkan prestasi belajar hasil usaha belajar yang berupa nilai-nilai sebagai ukuran kecakapan dari usaha belajar yang telah dicapai seseorang, prestasi belajar ditunjukkan dengan jumlah nilai raport atau test nilai sumatif. Belajar dapat membawa suatu perubahan pada individu yang belajar. Perubahan ini merupakan pengalaman tingkah laku dari yang kurang baik menjadi lebih baik. Pengalaman dalam belajar merupakan pengalaman yang dituju pada hasil yang akan dicapai siswa dalam proses belajar di sekolah.

Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai (dilakukan, dikerjakan), dalam hal ini prestasi belajar merupakan hasil pekerjaan, hasil penciptaan oleh

---

<sup>18</sup>Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakakarya, 2005), hlm. 22.



seseorang yang diperoleh dengan ketelitian kerja serta perjuangan yang membutuhkan pikiran.

Prestasi belajar merupakan tujuan pengajaran yang diharapkan semua peserta didik. Untuk menunjang tercapainya tujuan pengajaran tersebut perlu adanya kegiatan belajar mengajar yang melibatkan siswa, guru, materi pelajaran, metode pengajaran, kurikulum dan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa serta didukung oleh lingkungan belajar-mengajar yang kondusif.

Matematika pada hakekatnya adalah belajar konsep, struktur konsep dan mencari hubungan antar konsep dan strukturnya. Dengan demikian matematika dapat dikatakan bahwa matematika merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari struktur yang abstrak dan pola hubungan yang ada di dalamnya.

Matematika adalah Ilmu tentang bilangan, hubungan antara bilangan, dan prosedur operasional yang digunakan dalam penyelesaian masalah mengenai bilangan. Matematika merupakan ilmu tentang logika mengenai bentuk, susunan, besaran dan konsep-konsep yang saling berhubungan satu sama lainnya, dengan jumlah yang banyaknya terbagi kedalam tiga bidang, yaitu aljabar, analisis, dan geometri.<sup>19</sup>

Dari defenisi-defenisi di atas dapat disimpulkan bahwa matematika adalah cabang ilmu tentang bilangan, kalkulasi, penalaran logis, fakta-fakta

---

<sup>19</sup>Herman Hudojo, *Pengembangan Kurikulum dan Pengajaran Matematika* (Surabaya: UM Press, 2005), hlm. 130.

kuantitatif, masalah ruang dan bentuk, aturan-aturan yang ketat dan pola keteraturan serta tentang struktur yang terorganisasi.

Matematika juga tidak terlepas dari pemecahan masalah, mengajarkan siswa untuk menyelesaikan masalah-masalah memungkinkan siswa itu untuk lebih analitik di dalam mengambil keputusan di kehidupan.<sup>20</sup> Kemampuan berprestasi atau unjuk hasil belajar merupakan suatu puncak proses belajar. Pada tahap ini siswa membuktikan keberhasilan belajar. Siswa menunjukkan bahwa ia telah mampu memecahkan tugas-tugas atau mentransfer hasil belajar. Kemampuan berprestasi tersebut terpengaruh oleh proses-proses penerimaan, pengaktifan, pra-pengolahan, penyimpanan, serta pemanggilan untuk pembangkitan pesan dan pengalaman.<sup>21</sup>

Berdasarkan uraian diatas dapat dikatakan bahwa prestasi belajar yang dicapai oleh siswa dengan melibatkan seluruh potensi yang dimilikinya setelah siswa itu melakukan kegiatan belajar. Pencapaian hasil belajar tersebut dapat diketahui dengan mengadakan penilaian tes hasil belajar. Penilaian diadakan untuk mengetahui sejauh mana siswa telah berhasil mengikuti pelajaran yang diberikan oleh guru. Di samping itu guru dapat mengetahui sejauh mana keberhasilan guru dalam proses belajar mengajar di sekolah.

Sejalan dengan prestasi belajar, maka dapat diartikan bahwa prestasi belajar matematika adalah nilai yang dipereoleh siswa setelah melibatkan

---

<sup>20</sup>*Ibid.*, hlm. 132.

<sup>21</sup>Dimiyanti dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 243.

secara langsung/aktif seluruh potensi yang dimilikinya baik aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap) dan psikomotor (keterampilan) dalam proses belajar mengajar matematika. Maka dapat dikatakan bahwa prestasi belajar matematika adalah tingkat penguasaan materi yang dicapai siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

**b. Faktor – faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar**

Secara garis besar faktor – faktor yang mempengaruhi belajar anak atau individu dapat dibagi dalam dua bagian adalah sebagai berikut:<sup>22</sup>

1) Faktor Endogen atau disebut juga faktor internal, yakni semua faktor yang berada dalam diri individu. Faktor endogen atau faktor yang berada dalam diri individu meliputi dua faktor yaitu, Faktor fisik dan psikis.

a) Faktor fisik

Faktor fisik ini bisa kita kelompokkan lagi menjadi beberapa kelompok antara lain, faktor kesehatan. Umpamanya anak yang kurang sehat atau kurang gizi, daya tangkapn dan kemampuan belajarnya akan kurang dibandingkan dengan anak yang sehat.

Selain faktor kesehatan, ada faktor lain yang penting, yaitu cacat-cacat yang dibawa sejak anak berada dalam kandungan. Keadaan cacat ini juga bisa menghambat keberhasilan seseorang. Misalnya, orang tersebut bisu, tuli sejak lahir, atau menderita efilepsi bawaan dan geger otak karena jatuh. Keadaan seperti diatas dapat menjadi hambatan dalam

---

<sup>22</sup>Alex Sobur, *Psikologi Umum* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), hlm. 244.

perkembangan anak, sehingga anak menghadapi kesulitan untuk bereaksi dan berinteraksi dengan lingkungan sekelilingnya. Misalnya, anak yang tidak bisa menangkap pelajaran terutama anak yang duduk disekolah dasar, kadang-kadang bukan karena tidak mampu tetapi setelah diadakan pemeriksaan terhadap anak ini ternyata ia kurang baik pendengarannya, dan mengakibatkan anak tersebut kurang lancar dalam berbicara karena daya pendengarannya kurang.

Mengatasi timbulnya masalah pendengaran atau penglihatan, pihak guru seyogyanya bekerja sama dengan pihak sekolah untuk memperoleh bantuan pemeriksaan rutin dari dinas-dinas kesehatan setempat. Bagaimanapun, daya pendengaran dan penglihatan anak yang rendah akan menyulitkan *sensoryregister* dalam menyerap item-item informasi yang bersifat *echoic* dan *iconic* (gema dan citra). Akibat negatif selanjutnya adalah terhambatnya *informationprocessing* yang dilakukan sistem memori anak tersebut.

b) Faktor Psikis<sup>23</sup>

Banyak faktor yang termasuk aspek psikis yang bisa mempengaruhi kuantitas dan kualitas perolehan pembelajaran. Diantara begitu banyak faktor psikis, yang paling banyak atau paling sering disoroti pada saat ini adalah faktor-faktor berikut:

---

<sup>23</sup>*Ibid.*, hlm. 245.

### (1) Faktor inteligensi atau kemampuan

Menurut Reber yang dikutip dalam buku Muhibbin Syah “Inteligensi dapat diartikan sebagai kemampuan psikofisik untuk mereaksi rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan dengan cara yang tepat.”<sup>24</sup> Pada dasarnya, manusia itu berbeda satu sama lain. Salah satu perbedaan itu adalah dalam hal kemampuan atau inteligensi. Kenyataan menunjukkan, ada orang yang dikaruniai kemampuan tinggi, sehingga mudah mempelajari sesuatu. Sebaliknya, ada kemampuannya kurang, sehingga mengalami kesulitan untuk mempelajari sesuatu. Dengan demikian, perbedaan dalam mempelajari sesuatu, antara lain: perbedaan pada taraf kemampuannya. Kemampuan ini penting untuk mempelajari sesuatu.

### (2) Faktor perhatian dan minat

Minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.<sup>25</sup> Bagi seorang anak, mempelajari suatu hal yang menarik perhatian akan lebih mudah diterima daripada mempelajari hal yang tidak menarik perhatian dalam penyajian pelajaran pun hal ini tidak bisa diabaikan, terutama anak kecil. Anak-anak akan tertarik pada hal-hal yang baru dan menyenangkan.

---

<sup>24</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 131.

<sup>25</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 152.

### (3) Faktor motivasi

Motivasi adalah keadaan internal organisme yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu.<sup>26</sup> Karena belajar merupakan suatu proses yang timbul dari dalam, faktor motivasi memegang peranan pula kekurangan atau ketiadaan motivasi baik yang bersifat internal maupun yang bersifat eksternal, akan menyebabkan kurang bersemangatnya anak dalam melakukan proses pembelajaran materi-materi pelajaran, baik disekolah maupun dirumah. Dimana anak yang selalu diberi motivasi anak tersebut adalah proses belajar mengajar akan menimbulkan nilai yang baik karena pada dasarnya motivasi ini ialah hal pendorong bagi setiap anak didik. Karena anak didik yang diberi motivasi maka cara belajarnya pun akan berbeda sekali dengan anak yang tidak pernah sama sekali tidak ada dorongan.

### (4) Faktor kematangan

Kematangan adalah tingkat perkembangan pada individu atau organ-organnya sehingga sudah berfungsi sebagaimana mestinya. Dalam proses belajar kematangan atau kesiapan ini sangat menakutkan, oleh karena itu setiap usaha belajar akan lebih berhasil bila dilakukan bersamaan dengan tingkat kematangan individu. Kematangan ini erat sekali hubungannya dengan masalah minat dan kebutuhan anak. Karena apabila seorang anak tidak berminat atau

---

<sup>26</sup> *Op.Cit.*, hlm. 153.

tidak siap menerima pelajaran maka akan sulit sekali berinteraksi dengan lingkungan belajarnya.

(5) Faktor kepribadian

Faktor kepribadian seseorang turut memegang peranan dalam belajar. Orang tua terkadang melupakan faktor ini, yaitu bahwa anak adalah makhluk kecil yang memiliki kepribadian sendiri. Jadi, faktor kepribadian anak mempengaruhi keadaan anak. Fase perkembangan seseorang anak tidak selalu sama dalam proses pembentukan kepribadian ini, ada beberapa fase yang harus dilalui seorang anak yang belum mencapai fase tertentu akan mengalami kesulitan jika ia jika dipaksa melakukan hal-hal yang akan terjadi pada fase berikutnya. Anak yang memasuki fase sekolah sudah mulai tertarik pada hal-hal yang baru dan dapat melepaskan diri dari orang tua dalam waktu yang terbatas tanpa menyebabkan ketegangan bagi si anak. Karena apabila kepribadian anak tersebut bagus maka anak tersebut bisa dikatakan pribadinya baik, akan tetapi bila anak tersebut pribadinya buruk maka akan buruk pula lah hasilnya.<sup>27</sup>

2) Faktor Eksogen ( Eksternal )

Keberhasilan belajar juga sangat dipengaruhi oleh faktor- faktor diluar diri siswa. Faktor eksternal juga mempengaruhi belajar siswa yaitu

---

<sup>27</sup>*Op.Cit.*, hlm. 247-248.

faktor keluarga, sekolah, dan masyarakat. Uraian berikut akan membahas ketiga faktor sebagai berikut:

a) Faktor Keluarga

Keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama dalam pendidikan, memberikan landasan dasar bagi proses belajar pada lingkungan sekolah dan masyarakat.

b) Faktor Sekolah

Keadaan sekolah tempat belajar turut mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar. Kualitas guru, metode mengajarnya, Kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, Keadaan fasilitas/perlengkapan disekolah, Keadaan ruangan, semua ini turut mempengaruhi keberhasilan belajar anak. Bila suatu sekolah kurang memperhatikan tata tertib (disiplin), maka murid–muridnya kurang mematuhi perintah para guru dan akibatnya mereka tidak mau belajar sungguh–sungguh disekolah maupun dirumah.

c) Faktor Masyarakat

Keadaan masyarakat juga menentukan prestasi belajar. Bila disekitar tempat tinggal keadaan masyarakat terdiri dari orang–orang yang berpendidikan, terutama anak–anak nya bersekolah tinggi dan moralnya baik, hal ini akan mendorong anak lebih giat belajar.<sup>28</sup>

---

<sup>28</sup> *Ibid.*, hlm. 249-250.



### c. Indikator Prestasi Belajar

Prestasi belajar pada dasarnya adalah hasil akhir yang diharapkan akan dicapai setelah seseorang belajar. Menurut Ahmad Tafsir, hasil belajar atau bentuk perubahan tingkah laku yang diharapkan itu merupakan suatu target atau tujuan pembelajaran yang meliputi 3 (tiga) aspek yaitu: 1) Mengetahui (knowing); 2) Terampil melaksanakan atau mengerjakan yang ia ketahui itu (doing); dan 3) Melaksanakan yang ia ketahui itu secara rutin dan konsekuen (being).<sup>29</sup>

Adapun menurut Benjamin S. Bloom, Sebagaimana yang dikutip oleh Abu Muhammad Ibnu Abdullah, bahwa hasil belajar diklasifikasikan kedalam tiga ranah yaitu: 1) Ranah Kognitif (*Cognitive Domain*); 2) Ranah Afektif (*Affective Domain*); dan 3) Ranah Psikomotorik (*Psychomotor Domain*).<sup>30</sup>

Bertolak dari kedua pendapat tersebut diatas, penulis lebih cenderung kepada pendapat Benjamin S. Bloom. Kecenderungan ini didasarkan kepada alasan bahwa ketiga ranah yang diajukan lebih terukur, dalam artian bahwa untuk mengetahui prestasi belajar yang dimaksudkan mudah dan dapat dilaksanakan, khususnya pada pembelajaran yang bersifat formal. Sedangkan ketiga aspek tujuan pembelajaran yang diajukan oleh Ahmad Tafsir sangat sulit untuk diukur. Walaupun pada dasarnya bisa saja dilakukan pengukuran untuk ketiga aspek tersebut, namun ia membutuhkan waktu yang tidak sedikit,

---

<sup>29</sup>Ahmad Tafsir, *Op. Cit.*, hlm. 134-135.

<sup>30</sup>Abu Muhammad Ibnu Abdullah, *Op. Cit.*, hlm. 68.

khususnya pada aspek *being*, dimana proses pengukuran aspek ini harus dilakukan melalui pengamatan yang berkelanjutan sehingga diperoleh informasi yang meyakinkan bahwa seseorang telah benar-benar melaksanakan apa yang ia ketahui dalam kesehariannya secara rutin dan konsekuen. Berdasarkan hal tersebut, maka penulis berkesimpulan bahwa jenis prestasi belajar itu meliputi tiga ranah atau aspek, yaitu: 1) Ranah Kognitif (*Cognitif Domain*); 2) Ranah Afektif (*Affective Domain*); dan 3) Ranah Psikomotorik (*Psychomotor Domain*).

Untuk mengungkapkan hasil belajar atau prestasi belajar pada ketiga ranah tersebut diatas diperlukan patokan-patokan atau indikator-indikator sebagai penunjuk bahwa seseorang telah berhasil meraih prestasi pada tingkat tertentu dari ketiga ranah tersebut. dalam hal ini Muhibbin Syah mengemukakan bahwa:

Kunci pokok untuk memperoleh ukuran dan data hasil belajar siswa sebagai mana yang terurai diatas adalah mengetahui garis-garis besar indikator (penunjuk adanya prestasi tertentu) dikaitkan dengan jenis prestasi yang hendak di ungkapkan atau di ukur.<sup>31</sup>

Pengetahuan dan pemahaman yang mendalam mengenai indikator-indikator prestasi belajar sangat diperlukan ketika seseorang akan menggunakan alat dan kiat evaluasi. Muhibbin Syah mengungkapkan bahwa urgensi pengetahuan dan pemahaman yang mendalam mengenai jenis-jenis prestasi belajar dan indikator-indikatornya adalah bahwa pemilihan dan

---

<sup>31</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Op. Cit., hlm. 148.

penggunaan alat evaluasi akan lebih tepat, reliabel, dan valid. Selanjutnya agar lebih mudah memahami hubungan antara jenis-jenis belajar dengan indikator-indikatornya, berikut ini penulis sajikan sebuah tabel:

**Tabel 2.1**  
**Jenis dan Indikator Prestasi Belajar**

No.	Jenis Prestasi Belajar	Indikator Prestasi Belajar
1.	Ranah Cipta (Kognitif) a. Pengamatan b. Ingatan c. Pemahaman d. Penerapan e. Analisis (Pemeriksaan dan pemilahan secara teliti)	a) Dapat menunjukkan b) Dapat membandingkan c) Dapat menghubungkan d) Dapat menyebutkan e) Dapat menunjukkan kembali f) Dapat menjelaskan g) Dapat mendefinisikan dengan lisan sendiri
2.	Ranah Rasa (Afektif) a. Penerimaan b. Sambutan c. Apresiasi (sikap menghargai) d. Internalisasi (pendalaman) e. Karakterisasi	a. Mengingkari b. Melembagakan atau meniadakan c. Menjelmakan dalam pribadi dan perilaku sehari-hari
3.	Ranah Karsa (Psikomotorik) a. Keterampilan bergerak dan bertindak b. Kecakapan ekspresi verbal dan non verbal	a. Mengkoordinasikan gerak mata, tangan, kaki dan anggota tubuh lainnya. b. Mengucapkan c. Membuat mimik dan gerakan jasmani <sup>32</sup>

## 2. Intensitas Perhatian Orang tua

Intensitas menurut Kamus lengkap Bahasa Indonesia adalah keadaan tingkatan atau ukuran intensnya<sup>33</sup>. Sedangkan menurut Kamus Praktis Bahasa Indonesia intensitas adalah kehebatan dan kekuatan.<sup>34</sup> Jadi dapat disimpulkan bahwa intensitas adalah suatu ukuran/usaha yang dilakukan seseorang baik guru

<sup>32</sup>*Ibid.*, hlm. 148-150.

<sup>33</sup>Dessy Anwar, *Op. Cit.*, hlm. 190.

<sup>34</sup>Aditya Nagara, *Op. Cit.*, hlm. 193.

maupun orang tua terhadap siswa. Sedangkan perhatian adalah pemusatan tenaga/kekuatan jiwa tertentu kepada suatu objek.<sup>35</sup>

Ditinjau dari segi kepentingan pendidikan dan belajar, perhatian sangatlah penting dalam belajar, sehingga dalam hal ini, orang tua sangat berperan dalam membantu anak dalam belajar, orang tua dituntut untuk memperhatikan anak dalam segala hal khususnya dalam belajar, baik dari segi fisik maupun psikologis anak. Oleh karena itu, orang tua diharapkan memperhatikan segala kebutuhan anak dalam belajar.<sup>36</sup>

Perhatian adalah keaktifan peningkatan kesadaran seluruh fungsi jiwa yang dikerahkan dalam pemusatannya kepada barang sesuatu baik yang ada di dalam maupun yang ada di luar individu.<sup>37</sup> Dari definisi perhatian tersebut peneliti mengambil kesimpulan bahwa perhatian orang tua yang dimaksud dalam penelitian ini adalah rasa kepedulian yang tinggi yang diberikan oleh orang tua kepada anaknya dengan cara memberikan motivasi, cepat tanggap dalam permasalahan yang dihadapi anak, dan berusaha untuk menyediakan fasilitas yang dibutuhkan anak. Faktor orang tua merupakan faktor yang sangat besar pengaruhnya terhadap kemajuan belajar anak.<sup>38</sup>

---

<sup>35</sup>Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 34.

<sup>36</sup>M. Sobry Sutikno, *Op. Cit.*, hlm. 18.

<sup>37</sup>Slamet, *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*, <http://www.krumpuls.com//2013/10>

<sup>38</sup>Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 235.

Dalam agama Islam juga diajarkan bahwa pendidikan dari keluarga sangat penting bagi anak, sebagaimana dalam Al-Qur'an dan Hadist, surah At-Tahrim ayat 6 yang berbunyi:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوًا أَنفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ  
غِلَظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.<sup>39</sup>

Orang tua yang dapat mendidik anak-anaknya dengan cara memberikan pendidikan yang baik tentu akan sukses dalam belajarnya. Sebaliknya orang tua yang tidak mengindahkan pendidikan anaknya, acuh tak acuh, bahkan tidak memperhatikan sama sekali tentu tidak akan berhasil dalam belajarnya. Misalnya anak tidak disuruh belajar secara teratur, tidak dibelikan alat-alat belajar, dan sebagainya. Mungkin anak itu sebenarnya pandai tetapi karena tidak teratur belajarnya dan tidak ada bimbingan dari orang tua, akhirnya menemui kesulitan belajar dan kemudian segan untuk belajar.

Orang tua berkewajiban memberi pengertian dan dorongan semaksimal mungkin membantu dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi anak di

---

<sup>39</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: Cv. Jumanatul 'Ali-Art, 2004), hlm. 560

sekolah. Apabila semangat belajar anak lemah, kemudian orang tua memanjakan anaknya, maka ketika masuk sekolah ia akan menjadi tantangan kesulitan.<sup>40</sup>

Sebaliknya ada juga orang tua yang terlalu memaksa dan mengejar-ngejar anaknya untuk belajar. Sehingga anak tidak mempunyai kesempatan untuk istirahat. Sikap seperti ini juga tidak baik karena semakin lama anak akan menjadi bosan dan benci belajar. Seharusnya orang tua memberikan dorongan yang cukup kepada anaknya agar anak menyukai belajar. Misalnya dengan memberikan penghargaan kepada anak jika memperoleh prestasi yang baik, ataupun dengan memberikan pujian. Penghargaan orang tua kepada anak akan menumbuhkan perasaan pada diri anak bahwa ia hidup dalam rumah yang harus dihormati.<sup>41</sup>

Hubungan orang tua dengan anak juga sangat berpengaruh terhadap hasil belajarnya. Apakah hubungan itu bersikap acuh tak acuh atau diliputi suasana kebencian, atau sebaliknya diliputi hubungan yang terlalu penuh kasih sayang. Hubungan acuh tak acuh tanpa kasih sayang akan menimbulkan frustrasi atau penyesalan yang mendalam di hati anak. Ia selalu kecewa dan menderita tekanan-tekanan batin sehingga usaha belajarnya terlambat.<sup>42</sup> Begitu juga orang tua yang terlalu keras terhadap anaknya menimbulkan tekanan-tekanan batin pada anak. Hubungan orang tua dengan anak menjadi tegang tidak harmonis.

---

<sup>40</sup>Eveline Siregar dan Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Bogor: Ghali Indonesia, 2010), hlm. 177.

<sup>41</sup>Abdul Karim Bakkar, *75 Langkah Cemerlang Melahirkan Anak Unggul* (Jakarta: Rabbani Pres, 2001), hlm. 131.

<sup>42</sup>Abu Ahmadi, *Op. Cit.*, hlm. 265.

Satu sama lain tidak ada perasaan kasih sayang. Karena itu usaha belajar anak juga terhambat, sebab belajar membutuhkan suasana tenang dan gembira.

Dari penjelasan diatas, maka pada penelitian ini perhatian orang tua dibedakan menjadi dua bagian, yaitu:

**a. Bentuk Perhatian**

Bentuk perhatian dimaksud adalah kemampuan ataupun sikap yang ditunjukkan seorang ibu atau ayah kepada anaknya, sebagai tanda keperdulianya terhadap pendidikan anaknya. Kemampuan dari setiap orang tua dalam menunjukkan kasih sayang ataupun keperdulian terhadap anaknya tentu memiliki cara masing-masing. Bisa saja tingkat keilmuan dari orang tua itu mempengaruhi dalam cara mencurahkan kasih sayang ataupun perhatiannya kepada anaknya.

Selain itu, kemapanan ekonomi juga mempengaruhi bentuk perhatian dari orang tua kepada anaknya. Setiap orang tua pastinya menginginkan yang terbaik kepada anaknya, namun terkadang keinginan itu tidak bisa terealisasikan karena ekonomi yang tidak mendukung.

Pada penelitian ini bentuk perhatian orang tua itu dibedakan menjadi beberapa indikator, yaitu:

1) Menyediakan Fasilitas Belajar

Fasilitas belajar adalah salah satu faktor yang bisa menunjang prestasi belajar anak. Semakin lengkap fasilitas dari seorang anak, maka seharusnya akan semakin bagus pula hasil belajarnya. Namun tidak

semua orang tua bisa melengkapi fasilitas belajar dari anaknya, karena setiap keluarga memiliki tingkat ekonomi yang berbeda.

## 2) Menyediakan Pendidikan Tambahan

Saat sekarang ini, pendidikan tambahan itu sangat dibutuhkan karena tidak cukup hanya dengan belajar di sekolah saja. Dengan persaingan yang semakin tinggi diharapkan dari setiap anak didik harus lebih matang mempersiapkan diri untuk menghadapinya. Oleh karena itu seharusnya setiap orang tua harus menyediakan pendidikan tambahan kepada anaknya. Karena selain untuk menunjang hasil belajar anak, juga bermanfaat untuk mengurangi waktu anak untuk hal-hal yang tidak bermanfaat.

## 3) Membantu Menyelesaikan Tugas Rumah

Perhatian orang tua tidak hanya akan tercurahkan karena ekonomi, karena dengan membantu menyelesaikan tugas rumah dari anak akan sangat berpengaruh kepada anak itu sendiri. Dengan bantuan dari orang tua, anak akan merasa bahwa dia sangat diperhatikan oleh orang tuanya, dengan demikian secara perlahan motivasi untuk belajarnya akan meningkat. Meskipun orang tua tidak bisa membantu menyelesaikan, karena tingkat keilmuan dari orang tua sering menanyakan dan menemani anaknya belajar, hal seperti ini akan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar anaknya.



#### 4) Pemberian Apresiasi

Apresiasi ini sangat diharapkan oleh setiap orang pada umumnya. Terutama disaat seseorang itu melakukan sesuatu hal yang luar biasa. Begitu juga dengan seorang anak, disaat dia mendapatkan prestasi di sekolah, secara otomatis dia mengharapkan apresiasi. Apresiasi ini tidak harus berupa materi, bisa saja apresiasi diwujudkan dalam bentuk pujian. Dengan memberikan apresiasi, anak akan merasa bahwa usaha yang dilakukannya dalam proses belajar sangat dihargai, dan hal ini akan menambah usahanya untuk semakin meningkatkan prestasinya.

#### **b. Intensitas Perhatian**

Dalam penelitian ini intensitas perhatian yang dimaksud adalah kegigihan ataupun kemampuan orang tua dalam memberikan dan meluangkan waktu untuk sesuatu hal yang bisa menunjang prestasi belajar anak. Intensitas perhatian terdiri dari beberapa hal berikut ini:

##### 1) Jumlah Fasilitas

Jumlah fasilitas adalah kelengkapan alat penunjang pembelajaran yang diberikan oleh orang tua kepada anak untuk menunjang prestasi belajar. Semakin lengkap fasilitas yang diberikan orang tua maka akan semakin tinggi pula minatnya untuk belajar, dengan minat yang tinggi tentunya akan berpengaruh terhadap hasil belajar anak.

## 2) Jumlah Jam Membantu Penyelesaian

Jumlah jam membantu penyelesaian adalah kemampuan orang tua untuk meluangkan waktunya untuk membantu anaknya dalam menyelesaikan tugas rumahnya. Tapi ini terkadang tidak sesuai dengan kehidupan yang sering terjadi. Banyak orang tua yang tidak mampu meluangkan waktunya untuk anaknya, apalagi menemani dalam membantu menyelesaikan tugas-tugas rumahnya, banyak orang tua yang menyibukkan diri untuk urusan masing-masing. Padahal waktu yang diberikan kepada anak itu akan sangat berarti baginya, dan hal seperti ini akan semakin membuatnya merasa bahwa dirinya diperhatikan dalam keluarganya.

## **B. Penelitian Terdahulu**

Untuk memperkuat penelitian ini, maka peneliti mengambil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan judul penelitian ini, yaitu:

1. Skripsi Nanda Pradhana (2012), dengan judul: “Pengaruh Intensitas Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas IV SD se-Gugus Ontoseno Bagelen Purworejo Tahun Ajaran 2011/2012”. Hasil penelitian ini adalah penelitian ini memperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara intensitas perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar pada siswa kelas IV SD se-Gugus Ontoseno Bagelen Purworejo Tahun Ajaran

2011/2012.<sup>43</sup> Penelitian ini membahas mengenai seberapa besar pengaruh intensitas perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar pada siswa. Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama membahas bagaimana perhatian orang tua mempengaruhi prestasi belajar siswa dengan jenis penelitian kuantitatif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian peneliti yaitu pada objek penelitiannya, lokasi penelitian, pada penelitian peneliti terdapat dua variabel penelitian yaitu perhatian orang tua sebagai variabel (X) dan prestasi belajar sebagai variabel (Y) sedangkan penelitian terdahulu menggunakan tiga variabel penelitian dengan motivasi belajar variabel (X<sub>2</sub>). Penelitian peneliti lebih memfokuskan pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi siswa.

2. Skripsi Parida (2013), dengan judul: “Hubungan Intensitas Perhatian Belajar Di Rumah Dengan Hasil Belajar Bidang Studi Matematika Siswa Kelas Viii SMP N 1 Angkola Barat”. Hasil penelitian ini adalah penelitian ini memperoleh hasil bahwa intensitas perhatian belajar di rumah mempunyai hubungan dengan hasil belajar bidang studi matematika siswa kelas VIII SMP N 1 Angkola Barat.<sup>44</sup> Penelitian ini membahas mengenai seberapa besar hubungan perhatian belajar di rumah dengan hasil belajar matematika

---

<sup>43</sup>Nanda Pradhana, “Pengaruh Intensitas Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas IV SD se-Gugus Ontoseno Bagelen Purworejo Tahun Ajaran 2011/2012”, *Skripsi* (Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta, 2012).

<sup>44</sup>Parida Irwani Pane, “Hubungan Intensitas Perhatian Belajar Di Rumah Dengan Hasil Belajar Bidang Studi Matematika Siswa Kelas VIII SMP N 1 Angkola Barat”, *Skripsi* (Padangsidempuan: Program Studi Tadris Matematika STAIN Padangsidempuan, 2013).

siswa. Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti yaitu sama-sama membahas mengenai intensitas perhatian yang di dapat dalam keluarga, dengan jenis penelitian kuantitatif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian peneliti yaitu pada objek penelitiannya, lokasi penelitian, Penelitian peneliti lebih memfokuskan pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi siswa. Sedangkan penelitian ini lebih membahas hubungan perhatian belajar di rumah dengan hasil belajar.

Dengan demikian pembahasan skripsi yang diangkat dalam penelitian ini tidak sama dengan penelitian-penelitian terdahulu karena penulis lebih terfokus pada pengaruh intensitas perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa di MTs Negeri Simpanggambir.

### **C. Kerangka Berfikir**

Segala bentuk intensitas perhatian dari orang tua sangatlah dibutuhkan peserta didik. Karena intensitas perhatian orang tua terhadap belajar peserta didik akan dapat menjadi pendorong untuk giat belajar dan untuk mencapai prestasi belajar yang baik. Bentuk intensitas perhatian orang tua tersebut dapat berupa pemberian bimbingan dan nasihat, pengawasan terhadap kegiatan belajar anak, pemberian penghargaan dan hukuman, pemenuhan fasilitas belajar, menciptakan suasana tenang dan tenteram, memperhatikan kesehatan anak, dan memberikan petunjuk praktis mengenai: cara belajar, cara mengatur waktu, disiplin belajar, konsentrasi, dan persiapan menghadapi ujian.

Semakin baik intensitas perhatian orang tua yang diberikan kepada anak, maka akan semakin berpengaruh terhadap prestasi belajar. Lain halnya bagi peserta didik yang orang tuanya kurang/tidak memperhatikan pendidikan anaknya, acuh tak acuh terhadap aktifitas belajar anaknya, dapat menyebabkan anak kurang termotivasi untuk belajar dan mengakibatkan prestasi yang dicapai rendah/tidak memuaskan. Jadi intensitas perhatian orang tua dan segala bentuk perhatian orang tua terhadap pendidikan dan kegiatan belajar anak dapat mempengaruhi prestasi belajar anak.

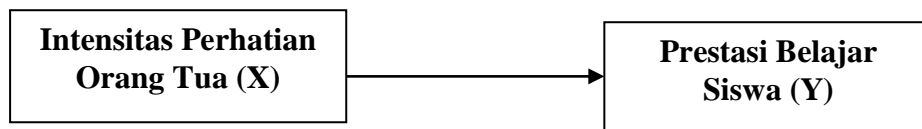
Untuk mengetahui pengaruh intensitas perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematika siswa, maka akan dilakukan penelitian mengenai hal tersebut. Dalam penelitian ini, terdapat satu variabel bebas (*independent variable*) dan satu variabel terikat (*dependent variable*).

1. Variabel bebas

Sebagai variabel bebas dalam penelitian ini adalah intensitas perhatian orang tua.

2. Variabel terikat

Sebagai variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar matematika siswa. Hal ini dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Berfikir**

Keterangan:

X = Intensitas Perhatian Orangtua

Y = Prestasi Belajar Siswa

→ = Garis Pengaruh/ Keterkaitan

#### **D. Hipotesis**

Hipotesis adalah suatu pendapat atau kesimpulan yang sifatnya masih sementara dan masih dapat di ubah atau diganti dengan hipotesis tersebut berarti dapat diubah atau diganti.<sup>45</sup> Berdasarkan kerangka teori dan kerangka pikir yang diuraikan di atas, maka adapun yang menjadi hipotesis di dalam penelitian ini adalah: “ada pengaruh signifikan antara intensitas perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII MTs Negeri Simpanggambir”.

---

<sup>45</sup>Rosadi Ruslan, *Metode Penelitian Public Revations dan Komunikasi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 171.



Laporan																			
---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

## B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang difokuskan pada kajian fenomena objektif untuk dikaji secara kuantitatif.<sup>46</sup> Jenis datanya dikuantifikasikan dalam bentuk angka dan dianalisis menggunakan statistik. Jenis penelitian ini dengan pendekatan *ex post facto* yaitu jenis yang memungkinkan dilakukan pencatatan dan analisis data secara statistik.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *penelitian ex post facto* yang merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian melihat ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menyebabkan timbulnya kejadian tersebut.<sup>47</sup>

## C. Populasi dan Sampel Penelitian

### a. Populasi

Menurut Sugiyono, “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

---

<sup>46</sup>M. Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT. Prestasi Pustaka Raya, 2012), hlm. 59.

<sup>47</sup>Ahmad Nijar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Citapustaka Media, 2013), hlm. 15.



kesimpulannya.”<sup>48</sup> Dengan kata lain, Populasi merupakan keseluruhan objek atau individu dalam penelitian. Populasi adalah sekelompok individu tertentu yang memiliki karakteristik umum pusat perhatian penelitian, populasi juga bisa berupa semua individu yang memiliki pola kelakuan tertentu dan sebagian.<sup>49</sup>

Populasi ini sangatlah penting karena merupakan variabel yang sangat diperlukan untuk memecahkan masalah sehingga tujuan penelitian bisa didapatkan dan disimpulkan. Populasi merupakan wilayah yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Untuk itu seorang peneliti perlu dalam menetapkan populasi penelitiannya.

Berdasarkan definisi di atas dapat dipahami bahwa populasi merupakan totalitas dari suatu objek yang memiliki karakteristik tertentu yang digunakan dalam menarik kesimpulan. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTs Negeri Simpanggambir yang berjumlah 154 siswa.

**Tabel 3.2**  
**Data jumlah Populasi kelas VIII MTs Negeri Simpanggambir**

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VIII <sub>1</sub>	30
2	VIII <sub>2</sub>	32

---

<sup>48</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung : Alfabeta Bandung, 2010 ), hlm. 80.

<sup>49</sup>Suharsimi Arikunto, *Managemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 6.

3	VIII <sub>3</sub>	31
4	VIII <sub>4</sub>	31
5	VIII <sub>5</sub>	30
Jumlah		154

b. Sampel

Sampel adalah sebagian objek yang mewakili populasi yang dipilih dengan cara tertentu. Sampel merupakan sebagian dari karakteristik yang dimiliki populasi. Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa: “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”.<sup>50</sup> Dengan kata lain sampel merupakan obyek yang terpilih untuk mewakili populasi atau dijadikan sebagai sumber data dan sumber informasi dalam suatu penelitian.

Sampel yang diambil bertujuan untuk dijadikan sebagai sumber data atau sumber informasi dalam suatu penelitian. Hal ini sejalan dengan pendapat Rozaini: “Tujuan pengambilan sampel supaya memberi informasi yang lebih banyak dan dalam, keterbatasan waktu, tenaga dan biaya, lebih cepat dan lebih mudah, dapat ditangani lebih teliti”.<sup>51</sup> Pengambilan sampel merupakan salah satunya jalan yang dipilih oleh peneliti untuk memperoleh informasi yang lebih dalam dan teliti. Dalam penelitian ini dimana jumlah keseluruhan populasinya ada 154 siswa.

---

<sup>50</sup>Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, hlm. 131.

<sup>51</sup>Rozaini, “*Tujuan Sampel*” ([http://ochelandking.blogspot.com/2010/05/penelitian-sampel\\_26.html](http://ochelandking.blogspot.com/2010/05/penelitian-sampel_26.html)), diakses 27 April 2013 pukul 14.15.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini didasarkan pada pendapat Suharsimi Arikunto, bahwa:

Apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25 % atau lebih tergantung kemampuan peneliti dari berbagai macam segi.<sup>52</sup>

Adapun populasi dari penelitian ini sebanyak 154 siswa. Jadi, mengikut pendapat dari Suharsimi Arikunto tersebut maka peneliti mengambil 20% dari 154 siswa, jadi sampel yang digunakan yaitu sebanyak 31 siswa. Mengingat jumlah populasi yang banyak maka peneliti mengambil sampel dengan cara *random sampling*. Adapun pengambilan sampel yang dilakukan dengan cara *random sampling* yakni pengambilan sampel secara acak.<sup>53</sup>

**Tabel 3.3**  
**Sampel Penelitian**

No	Kelas	Jumlah Populasi	Sampel 20 %,
1	VIII <sub>1</sub>	30 siswa	6 siswa
2	VIII <sub>2</sub>	32 siswa	6 siswa
3	VIII <sub>3</sub>	31 siswa	6 siswa
4	VIII <sub>4</sub>	31 siswa	6 siswa
5	VIII <sub>5</sub>	30 siswa	6 siswa
Jumlah		154 siswa	30 siswa

#### **D. Instrumen Pengumpulan Data**

##### **a. Angket**

Angket digunakan untuk mengukur bagaimana intensitas perhatian orang tua. Dalam hal ini menggunakan skala likert. Skala likert adalah alat

---

<sup>52</sup>Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hlm. 134.

<sup>53</sup>*Ibid.*, hlm. 134.

ukur mengenai sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang gejala sosial.<sup>54</sup> Jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup. Angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda ( $\checkmark$ ) pada kolom atau tempat yang sesuai.

Menggunakan empat alternatif jawaban dalam bentuk pilihan berganda yaitu a, b, c, d dengan menggunakan bentuk pertanyaan yang positif yaitu menggunakan jenis pertanyaan yang membangun dengan ketentuan:

- a. Diberikan skor 4 bagi menjawab SL (Selalu)
- b. Diberikan skor 3 bagi menjawab SR (Sering)
- c. Diberikan skor 2 bagi menjawab KD (Kadang-kadang)
- d. Diberikan skor 1 bagi menjawab TP (Tidak Pernah).<sup>55</sup>

Adapun jumlah soal dari masing-masing angket adalah 10, sedangkan untuk mengetahui berapa jumlah soal dari masing-masing indikator serta bagaimana sebaran soalnya, berikut kisi-kisi instrumen yang penulis buat:

**Tabel 3.4**  
**Kisi-kisi Angket Instrumen Perhatian Orang Tua**

VARIABEL	INDIKATOR	BUTIR SOAL	JUMLAH
Perhatian Orang Tua ( X )	Perhatian orang tua terhadap pendidikan anak	1,2,3,16,18,20	6
	Perhatian orang tua diluar pendidikan anak	4	1
	Perhatian materi	5,6,11,13,19	5

<sup>54</sup>Syukur Kholil, *Metodologi Penelitian Komunikasi* (Bandung: Citapustaka Media, 2006), hlm. 144.

<sup>55</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung : Alfabeta, 2013), hlm. 135.

	Memperhatikan perkembangan prestasi belajar	7,8,12,14	4
	Memberi motivasi belajar	9,10,15,17	4
	JUMLAH		20

### b. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.<sup>56</sup> Untuk mengukur prestasi belajar siswa dalam penilaian ini, peneliti menggunakan tes sebagai instrumen penelitian. Dengan memberikan test kepada siswa sebagai alat untuk mengukur prestasi belajar siswa. Dalam hal ini menggunakan tes prestasi belajar.

Tes yang digunakan adalah tes pilihan berganda (*multiple choice*) yang terdiri dari empat pilihan yaitu: *a*, *b*, *c*, dan *d*. apabila responden menjawab benar diberi skor 1 dan jika salah diberi skor 0.<sup>57</sup> Adapun kisi-kisi instrumen penelitian tentang prestasi belajar bidang studi matematika siswa kelas VIII MTs Negeri Simpanggambir, dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3.5**  
**Kisi-Kisi Tes Instrumen Prestasi Belajar**

VARIABEL	INDIKATOR	NO ITEM	C1/C2/C3
----------	-----------	---------	----------

---

<sup>56</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 216.

<sup>57</sup>*Ibid.*, hlm. 217.

Prestasi Belajar (Y)	Menyelesaikan operasi tambah, kurang, kali, bagi dan pangkat pada bentuk aljabar	1,2,3,4, 5,6,7,8	C1
	Menentukan faktor suku aljabar	9,10,11, 12,13,14	C2
	Menguraikan bentuk aljabar ke dalam faktor-faktornya	15,16,17, 18,19,20	C3

## E. Uji Coba Validitas dan Reabilitas Instrumen

### 1. Angket

#### a. Validitas angket

Pengujian validitas setiap butir yaitu dengan mengkorelasikan skor-skor yang ada pada butir skor total. Dimana skor butir dipandang sebagai nilai X dan skor total dipandang sebagai nilai Y. Dengan diperolehnya indeks validitas setiap butir dapat diketahui dengan pasti butir-butir manakah yang tidak memenuhi syarat ditinjau dari validitasnya. Berdasarkan informasi tersebut maka peneliti dapat mengganti atau merevisi butir-butir tersebut dengan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:<sup>58</sup>

$$r_{xy} = \frac{N \cdot (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi

N = jumlah sampel

---

<sup>58</sup>*Ibid.*, hlm. 274.

X = butir soal

Y = skor butir soal

Hasil perhitungan  $r_{xy}$  dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  *product moment* dengan taraf signifikan 5%. Jika  $r_{xy} > r_{tabel}$  maka item yang diuji valid.

#### b. Reliabilitas Angket

Berhubung instrumen yang diberikan adalah angket maka nilainya adalah skor dan skor yang diberikan bukan 1 dan 0. Uji coba dilakukan dengan teknik “sekali tembak” yaitu diberikan satu kali saja kemudian hasilnya dianalisis dengan menggunakan rumus Alpha yaitu:<sup>59</sup>

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_i^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = reliabilitas angket

$k$  = jumlah item

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah variansi skor tiap-tiap item

$\sigma_i^2$  = variansi total

Jumlah varians butir diperoleh dengan mencari terlebih dahulu varians setiap butir, kemudian dijumlahkan dengan rumus:<sup>60</sup>

---

<sup>59</sup>*Ibid.*, hlm. 171.

<sup>60</sup>*Ibid.*, hlm. 160.

$$\sigma_{total} = \frac{\sum x_i^2 - \frac{(\sum x_i)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

$x$  = skor yang dimiliki subjek penelitian

$N$  = banyaknya subjek penelitian

Hasil perhitungan reliabilitas  $r_{11}$  dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  *product moment* dengan taraf signifikan 5%. Jika  $r_{11} > r_{tabel}$  maka item yang diuji reliabel.

## 2. Tes

### a. Validitas Tes

Untuk mengetahui validitas butir soal digunakan rumus  $r_{pbi}$ , yaitu:<sup>61</sup>

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{SD_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

$r_{pbi}$  = koefisien korelasi biserial

$M_p$  = rerata skor dari subjek yang menjawab benar

$M_t$  = rerata skor total

$SD_t$  = deviasi standar dari skor total

$p$  = proporsi siswa yang menjawab benar

---

<sup>61</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2005), hlm. 259.



q = proporsi siswa yang menjawab salah

Hasil perhitungan dengan koefisien korelasi biserial ( $r_{pbi}$ ) dikonsultasikan dengan tabel *r product moment* dengan taraf signifikansi 5%. Jika  $r_{pbi} > t_{tabel}$  maka item tersebut valid.

#### b. Taraf Kesukaran Soal

Untuk mencari taraf kesukaran soal untuk soal pilihan ganda: <sup>62</sup>

$$P = \frac{B}{J}$$

Keterangan:

P = taraf kesukaran

B = siswa yang menjawab betul

J = banyaknya siswa yang mengerjakan tes

Kriteria:

$0,00 \leq P < 0,30$ . Soal sukar

$0,30 \leq P < 0,70$ . Soal sedang

$0,70 \leq P < 1,00$ . Soal mudah.

#### c. Daya Pembeda

Untuk menghitung daya pembeda soal pilihan ganda digunakan rumus:<sup>63</sup>

---

<sup>62</sup>Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian, Op. Cit.*, hlm. 176.

<sup>63</sup>*Ibid.*, hlm. 231-232.

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B}$$

Keterangan:

D = daya pembeda butir soal

B<sub>A</sub>= banyaknya kelompok atas yang menjawab betul

J<sub>A</sub>= banyaknya siswa kelompok atas

B<sub>B</sub>=banyaknya siswa kelompok bawah yang menjawab betul

J<sub>B</sub>= banyaknya siswa kelompok bawah

Klasifikasi daya pembeda:

D < 0,00 : Sangat Jelek

0,00 ≤ D < 0,20 : Jelek

0,20 ≤ D < 0,40 : Cukup

0,40 ≤ D < 0,70 : Baik

0,70 ≤ D < 1,00 : Baik sekali.

#### d. Reliabilitas Tes

Untuk mencari reliabilitas soal tes pilihan ganda, digunakan rumus

K-R.20 yaitu:<sup>64</sup>

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( \frac{S_t^2 - \sum pq}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

r<sub>11</sub> = reliabilitas tes secara keseluruhan

---

<sup>64</sup>Anas Sudijono, *Op.Cit.*, hlm. 254.

- $p$  = proporsi subyek yang menjawab soal dengan benar
- $q$  = proporsi subyek yang menjawab salah
- $n$  = banyaknya item
- $S_t$  = standar deviasi dari tes

Hasil perhitungan reliabilitas soal ( $r_{11}$ ), dikonsultasikan dengan tabel  $r$  *product moment* dengan taraf signifikan 5%. Jika  $r_{11} > r_{\text{tabel}}$  maka item tes yang diujicobakan reliabel.

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Untuk mendeskripsikan data dengan menggunakan teknik statistik deskriptif yaitu sebagai berikut:

#### a. Mean (rata-rata)

Rumus yang digunakan yaitu:<sup>65</sup>

$$M_x = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan:

$M_x$  = Mean (rata-rata)

$\sum fx$  = Jumlah dari hasil perkalian antara masing-masing skor dengan frekuensinya

---

<sup>65</sup>*Ibid.*, hlm. 254.

N = Jumlah siswa.

b. Median

Rumus yang digunakan yaitu:<sup>66</sup>

$$\text{Mdn} = \ell + \left( \frac{1/2N - fk_b}{f_i} \right)$$

Keterangan:

Mdn = median

$\ell$  = batas bawah nyata dari skor yang mengandung median

$fk_b$  = frekuensi kumulatif yang terletak dibawah skor yang mengandung median

$f_i$  = frekuensi asli (frekuensi dari skor yang mengandung median).

c. Modus (*mode*)

Rumus yang digunakan yaitu: <sup>67</sup>

$$M_o = \ell + \left( \frac{f_a}{f_a + f_b} \right)xi$$

Keterangan :

$M_o$  = modus

$\ell$  = batas bawah nyata dari interval yang mengandung modus

$f_a$  = frekuensi yang terletak di atas interval yang mengandung modus

---

<sup>66</sup>*Ibid.*, hlm. 97.

<sup>67</sup>*Ibid.*, hlm. 106.

$f_b$  = frekuensi yang terletak dibawah interval yang mengandung modus

$i$  = kelas interval.

Untuk membantu peneliti dalam memberikan gambaran menyeluruh tentang penyebaran nilai digunakan rumus standar deviasi (simpangan baku) dan varians. Varians adalah kuadrat dari standar deviasi. Rumus standar deviasi yang digunakan yaitu:<sup>68</sup>

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fX^2}{N} - \left(\frac{\sum fX}{N}\right)^2}$$

Keterangan:

SD = Deviasi standar.

$fX^2$  = Jumlah hasil perkalian yang telah dikuadratkan dengan frekuensi masing-masing.

N = Jumlah siswa

Rumus varians yaitu:

$$\sigma^2 Varians = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

$\sigma^2$  = varians

X = skor yang dimiliki siswa

N = jumlah siswa

---

<sup>68</sup>*Ibid.*, hlm. 168.

2. Analisis Statistik Inferensial, digunakan untuk menguji hipotesis yang ditegakkan dalam penelitian ini, apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak. Dalam rangka melakukan analisis terhadap data yang terkumpul, maka dipergunakan rumus korelasi “r” Product Moment oleh Pearson, yakni :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$r_{xy}$  = indeks korelasi product moment

$N$  = jumlah sampel

$\sum X$  = jumlah skor variabel X

$\sum Y$  = jumlah skor variabel Y

$\sum XY$  = jumlah hasil kali variabel X dan Y

$\sum X^2$  = jumlah kuadrat variabel X

$\sum Y^2$  = jumlah kuadrat variabel Y

Kemudian untuk mengetahui apakah pengaruhnya signifikan, maka digunakan rumus uji “t” test yaitu :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$t$  = uji “t” test

$r$  = koefisien korelasi

$n$  = jumlah sampel

### 3. Menggunakan Determinasi.

Untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap variabel Y ditentukan dengan rumus koefisien determinan sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan : Nilai koefisien determinan

r = Nilai koefisien korelasi

### 4. Rumus Regresi Linear Sederhana

Sedangkan untuk memprediksi tingkat pengaruh variabel X terhadap variabel Y dilakukan dengan perhitungan analisis persamaan regresi sederhana yaitu sebagai berikut:

$$\hat{y} = a + bx$$

$$b = \frac{n(\sum xy) - \sum x \sum y}{n \sum x^2 - (\sum x)^2} \text{ dan } a = \frac{\sum y - b \sum x}{n}$$

Untuk menguji signifikansi dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Mencari jumlah kuadrat regresi  $JK_{\text{reg}}(a)$  dengan rumus:

$$JK_{\text{reg}}(a) = \frac{\sum Y^2}{N}$$

b) Mencari jumlah kuadrat regresi  $JK_{\text{reg}}(b/a)$  dengan rumus:

$$JK_{\text{reg}(b/a)} = b(\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n})$$

c) Mencari kuadrat residu  $JK_{reg}$  dengan rumus:

$$JK_{res} = \Sigma Y^2 - Jk_{reg(b/a)} - Jk_{reg(a)}$$

d) Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi  $RJK_{reg(a)}$  dengan rumus:

$$RJK_{reg(a)} = Jk_{reg(a)}$$

e) Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi  $RJK_{reg(b/a)}$  dengan rumus:

$$RJK_{reg(b/a)} = Jk_{reg(b/a)}$$

f) Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi  $RJK_{res}$  dengan rumus:

$$RJK_{res} = \frac{JK_{res}}{n - 2}$$

g) Menguji signifikan dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{reg(b/a)}}{RJK_{res}}$$

Jika  $f_{hitung} > f_{tabel}$  maka dapat dikatakan ada pengaruh yang signifikan antara variabel X dan Y, dan sebaliknya maka tidak ada pengaruh antara variabel X dan Y.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian**

Pada bab IV ini akan diuraikan data hasil penelitian dan pembahasan. Uji coba instrumen dilakukan sebelum instrumen digunakan dalam pengumpulan data. Uji coba dilakukan kepada 30 orang di luar sampel penelitian. Untuk mencari validitas (kesahihan) dan reliabilitas (ketepatan). Data dikumpulkan menggunakan instrumen yang telah valid dan reliabel. Hasil uji coba instrumen diuraikan sebagai berikut:

##### 1. Uji validitas instrumen

###### a. Angket

Uji validitas instrumen angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rumus korelasi *product moment*. Suatu item disebut valid jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan jika nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka item tidak valid. Untuk  $N = 30$  dan pada signifikan 5% maka  $r_{tabel}$  sebesar 0,361 (dapat dilihat pada lampiran 15).

Dari hasil perhitungan diperoleh bahwa dari 20 item pertanyaan untuk variabel X yang valid 15 item dan 5 item pertanyaan yang tidak valid. Untuk memperjelas keterangan tersebut maka akan ditampilkan hasil nilai validitasnya pada tabel 4.1 berikut:

**Tabel 4.1**  
**Uji Coba Validitas Intensitas Perhatian Orangtua**

No Item Pertanyaan	Nilai $r_{hitung}$	Nilai $r_{tabel}$	Interpretasi
1	0,386	Pada taraf signifikan 5% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,361$	Valid
2	0,502		Valid
3	0,502		Valid
4	0,448		Valid
5	0,409		Valid
6	0,256		Tidak Valid
7	0,433		Valid
8	0,266		Tidak Valid
9	0,439		Valid
10	0,193		Tidak Valid
11	0,365		Valid
12	0,434		Valid
13	0,392		Valid
14	0,693		Valid
15	0,422		Valid
16	0,400		Valid
17	0,238		Tidak Valid
18	0,210		Tidak Valid
19	0,551		Valid
20	0,413		Valid

b. Tes

Untuk mengetahui validitas butir soal digunakan rumus  $r_{pbi}$ . Suatu item disebut valid jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan jika nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka

itemnya tidak valid. Untuk  $N = 30$  dan pada signifikan 5% maka  $r_{tabel}$  sebesar 0,361(dapat dilihat pada lampiran 15).

Dari hasil perhitungan yang dilakukan oleh penulis, disimpulkan bahwa dari 20 item soal untuk variabel Y yang valid 20 item soal yaitu nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17. Untuk memperjelas keterangan tersebut maka akan ditampilkan hasil nilai validitasnya pada tabel 4.2 berikut:

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Validitas Prestasi Belajar Siswa**

No. Item	Nilai $r_{hitung}$	Nilai $r_{tabel}$	Interpretasi
1	0,60	Pada taraf Signifikan 5% (0.361)	Valid
2	0,63		Valid
3	0,82		Valid
4	0,44		Valid
5	0,54		Valid
6	0,45		Valid
7	0,58		Valid
8	0,49		Valid
9	0,49		Valid
10	0,09		Tidak Valid
11	0,43		Valid
12	0,42		Valid
13	0,44		Valid
14	0,83		Valid
15	0,83		Valid
16	0,49		Valid

17	0,61		Valid
18	0,16		Tidak Valid
19	0,13		Tidak Valid
20	0,33		Tidak Valid

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Hasil perhitungan  $r_{11}$  dikonsultasikan dengan  $r_{\text{tabel}}$  *product moment* dengan taraf signifikansi 5% dengan harga 0,361. Kriteria reliabilitas soal adalah jika koefisien reliabilitas tes ( $r_{11}$ )  $\geq 0,361$  berarti angket yang telah diuji reliabilitasnya dinyatakan telah memiliki reliabilitas yang tinggi. Begitu juga sebaliknya jika  $r_{11} < 0,361$  maka angket yang telah diujikan dinyatakan tidak memiliki reliabilitas yang tinggi.

Dari hasil penelitian untuk variabel X diperoleh hasil  $r_{11} = 0,744$  ini dikonsultasikan dengan nilai tabel  $r$  *product moment* dengan  $N = 30$ , signifikan 5% maka diperoleh  $r_{\text{tabel}} = 0,361$ . Hasil tersebut diketahui bahwa  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$  maka angket yang digunakan reliabel yaitu  $0,744 > 0,361$  sehingga angket tersebut memiliki ketetapan dan layak untuk dipergunakan dalam penelitian. Sedangkan untuk variabel Y diperoleh hasil  $r_{11} = 0,64$  ini dikonsultasikan dengan nilai tabel  $r$  *product moment* dengan  $N = 30$ , signifikan 5% maka diperoleh  $r_{\text{tabel}} = 0,361$ . (dapat dilihat pada lampiran 9)

Kemudian dapat dilihat bahwa  $r_{11} > r_{\text{tabel}}$  maka tes yang digunakan reliabel yaitu  $0,64 > 0,361$  sehingga tes tersebut memiliki ketetapan dan layak untuk dipergunakan dalam penelitian ini. (dapat dilihat pada lampiran 10)

## **B. Deskripsi Data**

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel intensitas perhatian orang tua dan variabel prestasi belajar siswa. Intensitas perhatian orangtua adalah variabel independen (X) dan prestasi belajar siswa adalah variabel dependen (Y). Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian di MTs Negeri Simpanggambir yang disebarkan melalui angket dan tes yang terdiri 20 item pernyataan dan 20 item soal dengan jumlah sampel 30 siswa.

Sehingga skor maksimum untuk angket adalah 4 (skor maksimum setiap pernyataan)  $\times$  20 (jumlah pernyataan) = 60 sehingga nilai maksimum yang didapatkan adalah  $\frac{\text{Skor}}{\text{Skor Total}} \times 100 = \frac{60}{60} \times 100 = 100$  sedangkan skor maksimum untuk tes yaitu 1 (skor maksimum setiap soal)  $\times$  20 (jumlah soal) = 40 sehingga  $\frac{\text{Skor}}{\text{Skor Total}} \times 100 = \frac{40}{40} \times 100 = 100$ . Deskripsi data tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

### **1. Deskripsi Data Tentang Intensitas Perhatian Orangtua**

Berdasarkan pada hasil angket yang disampaikan kepada 30 orang responden (sampel penelitian) dengan kuesioner yang terdiri atas 20 butir pernyataan, maka skor variabel intensitas perhatian orang tua dengan skor

tertinggi 64 dan skor terendah 43. Dari skor yang tersebar disusun dengan jumlah kelas sebanyak 6 (enam) kelas dan jarak interval 4, mean (rata-rata) sebesar 52,63 maka ditemukan nilai pertengahan (median) sebesar 52 dan nilai yang sering muncul (modus) yaitu 49. Dengan standar deviasi sebesar 5,18, untuk lebih jelasnya (dapat dilihat pada lampiran 13).

**Tabel 4.3**  
**Keadaan Perolehan Intensitas Perhatian Orang Tua**

No.	Statistik	Variabel
1	Skor Tertinggi	64
2	Skor Terendah	43
3	Mean (Rata-rata)	52,63
4	Median	52
5	Modus	49
6	Standar Deviasi	5,18

**Tabel 4.4**  
**Distribusi Frekuensi Intensitas Perhatian Orang Tua**

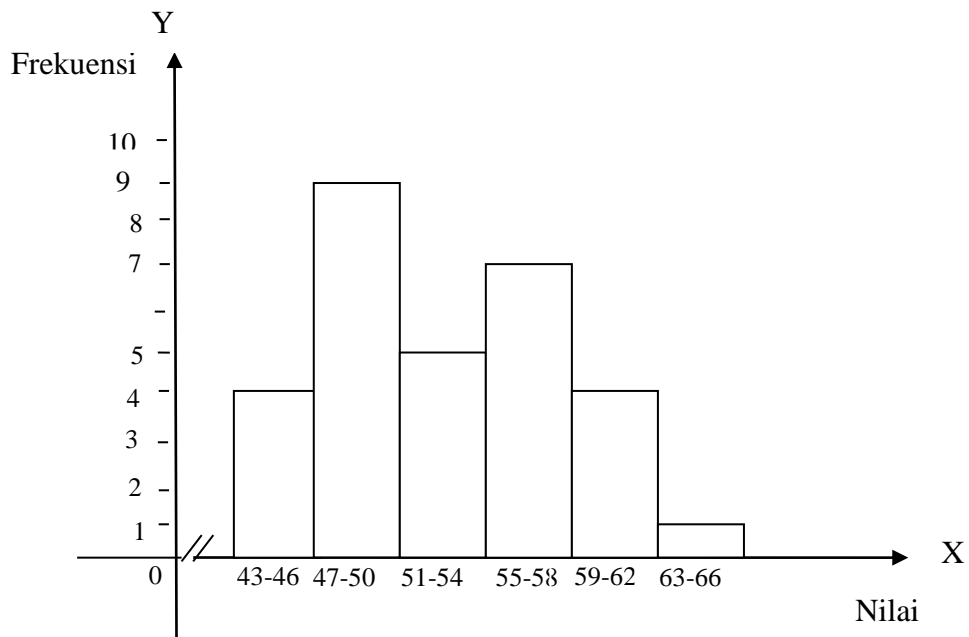
No.	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
1.	43 - 46	4	13,3%
2.	47 - 50	9	30 %
3.	51 - 54	5	16,7 %
4.	55 - 58	7	23,4 %
5.	59 - 62	4	13,3 %
6.	63 - 66	1	3,3 %
	$i=4$	$N = 30$	100%

Dari tabel 12 di atas dapat dijelaskan bahwa nilai antara 43 – 46 sebanyak 4 responden (13,3%) terhadap intensitas perhatian orang tua, nilai antara 47 – 50 sebanyak 9 responden (30%), nilai antara 51 - 54 sebanyak 5

responden (16,7%), nilai antara 55 – 58 sebanyak 7 responden (23,4%), nilai antara 59 – 62 sebanyak 4 responden (13,3%), nilai dan 63 – 66 sebanyak 1 responden (3,3%).

Untuk melengkapi penjelasan tentang gambaran intensitas perhatian orang tua dapat dilihat pada histogram berikut ini :

**Gambar 4.1**  
**Histogram Intensitas Perhatian Orang tua**



Untuk memperoleh skor perhatian orang tua secara kumulatif digunakan rumus skor perolehan dibagi skor maksimal dikali dengan 100 %, untuk lebih jelasnya dapat dilihat sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
\text{Tingkat Pencapaian} &= \frac{\sum \text{Skor}}{\sum \text{Responden} \times \text{Item Soal} \times \text{Bobot Nilai Tertinggi}} \times 100\% \\
&= \frac{1580}{30 \times 20 \times 4} \times 100\% \\
&= \frac{1580}{2400} \times 100\% \\
&= 0,658 \times 100\% \\
&= 65,8\%
\end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas dapat diperoleh skor perhatian orang tua adalah 65,8% berada dalam kategori baik karena sesuai dengan kriteria penilaian berada diantara  $\leq 100\%$  merupakan kategori baik. Dari kriteria yang ditetapkan dapat diinterpretasikan skor 65,8% berada pada interval daerah “baik”.

Untuk memberikan penafsiran terhadap sebaran data di atas dilakukan pengkategorian skor menjadi tiga kelas yaitu sebagai berikut:

a. Kuat

M (mean) + 1 SD sampai ranking atas

$$52,63 + (1) 5,18 = 58,81 \text{ ke atas } 60$$

b. Sedang

M (mean) + 1 SD sampai ranking tengah

$$52,63 - (1) 5,18 = 47,45 \text{ sampai } 55$$

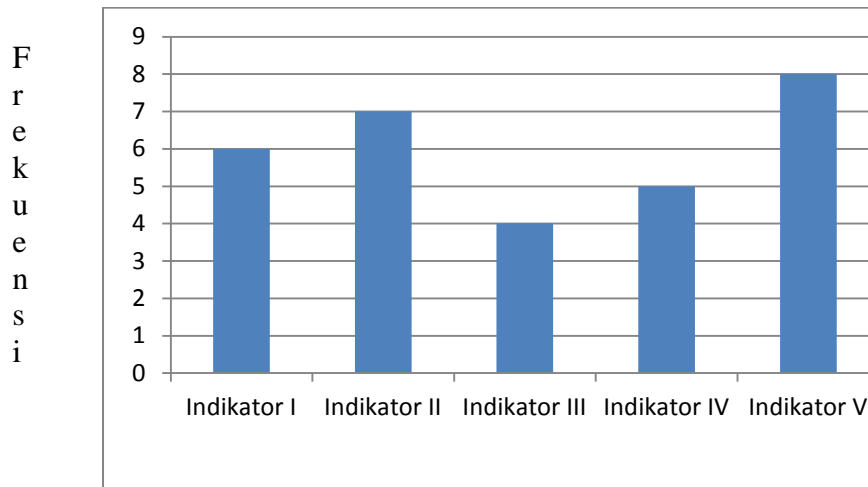
c. Lemah

Skor 45 ke bawah



Berdasarkan hasil di atas diketahui bahwa mean dari perhatian orang tua sebesar 52,63 tergolong “sedang”.

**Gambar 4.1**  
**Diagram Indikator Intensitas Perhatian Orang tua**



Keterangan:

Indikator I : Perhatian orang tua terhadap pendidikan anak

Indikator II : Perhatian orang tua diluar pendidikan anak

Indikator III : Perhatian materi

Indikator IV : Memperhatikan perkembangan prestasi belajar

Indikator V : Memberikan motivasi

## **2. Deskripsi Data Prestasi Belajar Siswa**

Berdasarkan data yang diperoleh, prestasi belajar siswa dapat digambarkan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Keadaan Prestasi Belajar Matematika**

No.	Statistik	Variabel
1	Skor Tertinggi	90
2	Skor Terendah	30
3	Mean (Rata-rata)	61,8
4	Median	62
5	Modus	45
6	Standar Deviasi	18,66

Tabel diatas menunjukkan bahwa skor tertinggi dicapai responden adalah sebesar 90, skor terendah sebesar 30, skor rata-rata sebesar 61,8, skor median sebesar 62, skor modus sebesar 45 dan standar deviasi sebesar 18,66. Untuk lebih memperjelas hasil belajar matematika data yang diperoleh disusun dalam bentuk distribusi frekuensi dengan menetapkan kelas sebanyak 6 dengan interval 10. Penyebaran data tersebut dapat dilihat dalam tabel di bawah ini: ( untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 14).

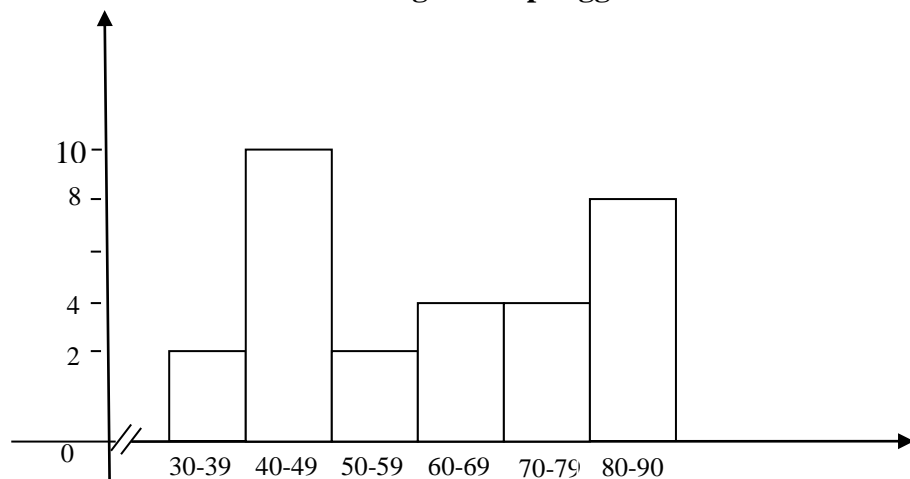
**Tabel 4.6**  
**Distribusi Frekuensi Nilai Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII MTs Negeri Simpanggambir**

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1.	30 – 39	2	6,7%
2.	40 - 49	10	33,3%
3.	50 – 59	2	6,7%
4.	60 – 69	4	13,3%
5.	70 – 79	4	13,3%
6.	80 – 90	8	26,7%
	Jumlah	$N = 30$	100%

Dari Tabel 4.6 di atas dapat dijelaskan bahwa nilai antara 30 – 39 sebanyak 2 responden (6,7%) terhadap hasil belajar siswa, nilai antara 40 – 49 sebanyak 10 responden (33,3%), nilai antara 50 – 59 sebanyak 2 responden (6,7%), nilai antara 60 – 69 sebanyak 4 responden (13,3%), nilai antara 70 – 79 sebanyak 4 responden (13,3%), dan nilai antara 80 – 89 sebanyak 8 responden (26,7%).

Distribusi frekuensi hasil belajar siswa dapat digambarkan dalam histogram berikut ini:

**Gambar 4.3**  
**Histogram Data Nilai Prestasi Belajar Bidang Matematika**  
**Siswa Kelas VIII MTs Negeri Simpanggambir**



Berdasarkan hasil deskripsi data pada Tabel 4.6, ditunjukkan bahwa pada nilai hasil belajar siswa diperoleh nilai terendah 30, nilai tertinggi 90 sehingga rentangnya 60. Kemudian nilai mean 61,8, median 62 dan modus 45 menyatakan nilai tunggal dari data yang dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan singkat tentang pusat data yang juga mewakili seluruh data.

Sedangkan standar deviasi 18,66 menyatakan ukuran penyebaran data yang dianggap paling baik untuk membandingkan suatu rangkaian data dengan rangkaian data lainnya. Sedangkan variansi yang merupakan jumlah kuadrat dari standar deviasi sebesar 348,2.

Untuk memberikan penafsiran terhadap sebaran data di atas dilakukan pengkategorian skor menjadi tiga kelas yaitu sebagai berikut:

a. Kuat

$M (\text{mean}) + 1 \text{ SD}$  sampai ranking atas 90

$$61,8 + (1) 18,66 = 80,46 \text{ ke atas } 86$$

b. Sedang

$M (\text{mean}) - 1 \text{ SD}$  sampai ranking tengah

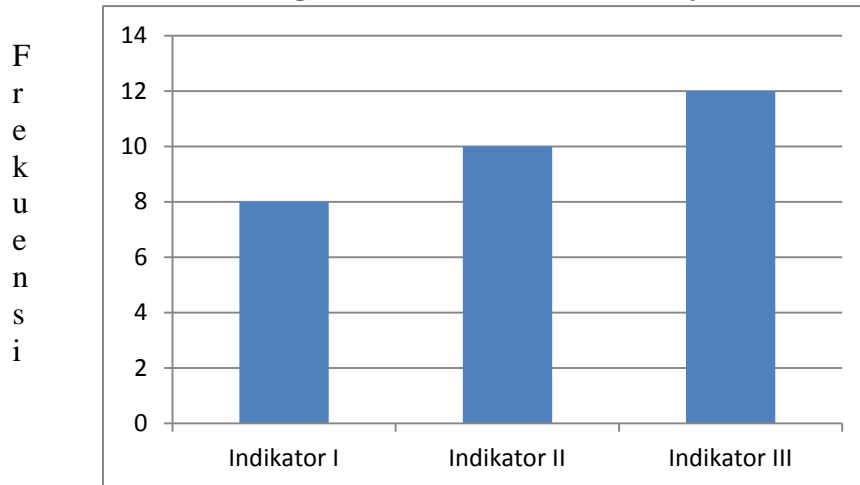
$$61,8 - (1) 18,66 = 43,14 \text{ sampai } 79$$

c. Lemah

Skor 40 ke bawah

Berdasarkan hasil di atas diketahui bahwa mean dari prestasi belajar matematika siswa kelas VIII MTs Negeri Simpanggambir sebesar 61,8 tergolong “sedang”. Berdasarkan perhitungan nilai prestasi belajar siswa, maka dapat dikemukakan secara umum prestasi belajar siswa pada kategori sedang, yaitu mencapai rata-rata 61,8 (pada tabel 4.5). Dari kriteria yang ditetapkan dapat diinterpretasikan nilai 61,8 berada pada interval daerah “sedang”.

**Gambar 4.4**  
**Diagram Indikator Prestasi Belajar**



Keterangan:

Indikator I : Menyelesaikan operasi tambah, kurang, kali, bagi dan pangkat pada bentuk aljabar

Indikator II : Menentukan faktor suku aljabar

Indikator III : Menguraikan bentuk aljabar ke dalam faktor-faktornya

### **C. Pengujian Hipotesis**

Berdasarkan kajian teoritis yang dilakukan pada bagian terdahulu penulis mempunyai dugaan yang kuat atau hipotesis bahwa “ada pengaruh signifikan antara intensitas perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII MTs Negeri Simpanggambir”.

Sehubungan dengan hal tersebut maka akan dilakukan pengujian apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak. Untuk menguji hipotesis digunakan

rumus korelasi *product moment*. Adapun hasil analisis tersebut adalah sebagai berikut menghitung Korelasi *Product Moment* :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Untuk mempermudah perhitungan peneliti membuat tabel penolong sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
**Tabel Kerja Untuk Memperoleh Indeks Korelasi Product Moment**  
**Pengaruh Intensitas Perhatian Orangtua terhadap Prestasi Belajar**  
**Matematika Siswa Kelas VIII MTs Negeri Simpangambir**

No.	Responden	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	Adinda L.	60	90	3600	8100	5400
2	Aji Satria	47	85	2209	7225	3995
3	Anggun A.	43	85	1849	7225	3655
4	Arifin	46	55	2116	3025	2530
5	Dini Rahayu	53	45	2809	2025	2385
6	Febri Aidilla	56	45	3136	2025	2520
7	Febrianti	60	80	3600	6400	4800
8	Geby Febry A.	55	80	3025	6400	4400
9	Hani Megawati	50	85	2500	7225	4250
10	Helma Liana	52	45	2704	2025	2340
11	Helmi Liani	57	80	3249	6400	4560
12	Janul Hariadi	49	40	2401	1600	1960
13	Juwita Sari	48	75	2304	5625	3600
14	Lenni Nst	46	75	2116	5625	3450
15	Mita Sari	64	30	4096	900	1920
16	Mukrima Ray	61	45	3721	2025	2745
17	Nia Manda Sari	50	75	2500	5625	3750
18	Nova Kesa	57	65	3249	4225	3705
19	Nurainun N.	55	65	3025	4225	3575
20	Nurkomariah	49	60	2401	3600	2940
21	Poso R. Lubis	51	75	2601	5625	3825

22	Rosmalina	54	40	2916	1600	2160
23	Roudotul W.	46	45	2116	2025	2070
24	Sarkiah	56	30	3136	900	1680
25	Siti Hapsah	49	45	2401	2025	2205
26	Siti Maryam	50	55	2500	3025	2750
27	Tiara Amalia	52	40	2704	1600	2080
28	Wahyudi	48	90	2304	8100	4320
29	Windi Astuti	57	45	3249	2025	2565
30	Yusri Kharani	59	65	3481	4225	3835
	<b>Jumlah</b>	<b>1580</b>	<b>1835</b>	<b>84018</b>	<b>122675</b>	<b>97970</b>

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh nilai masing-masing simbol yang dibutuhkan untuk melaksanakan perhitungan korelasi *product moment*. Setelah diperoleh nilai di atas maka dilakukan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{30(97970) - (1580)(1835)}{\sqrt{\{30(84018) - (1580)^2\} \{30(122675) - (1835)^2\}}} \\
 &= \frac{2939100 - 2899300}{\sqrt{\{2520540 - 2496400\} \{3680250 - 3367225\}}} \\
 &= \frac{39800}{\sqrt{(24140)(313025)}} \\
 &= \frac{39800}{\sqrt{7556423500}} \\
 &= \frac{39800}{86927,7} \\
 &= 0,458
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan diperoleh koefisien korelasi atau  $r_{xy}$  sebesar 0,458, angka ini selanjutnya di konsultasikan kepada tabel  $r_{xy}$  pada taraf signifikan 5% (0,05). Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini, maka nilai  $r_{hitung}$  dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  pada taraf 5% (0,05) dan  $N = 30$  maka  $r_{tabel} = 0,361$  (dapat dilihat pada lampiran 13). Sehingga dengan demikian diperoleh  $r_{tabel}$  sebesar 0,361. Ternyata  $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,458 > 0,361$ .

Karena  $r_{xy} > r_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa intensitas perhatian orang tua mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII MTs Negeri Simpanggambir. Jadi, dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang kuat antara intensitas perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII MTs Negeri Simpanggambir.

Analisis selanjutnya untuk mengetahui pengaruh variabel intensitas perhatian orang tua dengan prestasi belajar matematika siswa kelas VIII MTs Negeri Simpanggambir, maka hasil koefisien tersebut diuji dengan uji signifikansi yaitu dengan uji nilai t sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

$t_{hitung}$  = nilai t

$r$  = nilai PPM

$n$  = jumlah sampel



maka:

$$\begin{aligned}t_{hitung} &= \frac{0,458\sqrt{30-2}}{\sqrt{1-(0,458)^2}} \\ &= \frac{0,458\sqrt{28}}{\sqrt{1-0,21}} \\ &= \frac{0,458(5,292)}{\sqrt{0,79}} \\ &= \frac{2,424}{0,89} \\ &= 2,72\end{aligned}$$

Hasil nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,72 selanjutnya dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% (0,05) dengan  $n = 30$  dan  $dk = 30 - 2 = 28$  yaitu  $t_{tabel}$  sebesar 1,701. Dengan demikian dapat disimpulkan  $t_{hitung} > t_{tabel} = 2,72 > 1,701$  Artinya variabel intensitas perhatian orang tua mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar sumbangan variabel X terhadap variabel digunakan rumus koefisien determinan, yaitu:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

$$KP = (0,458)^2 \times 100\%$$

$$KP = (0,21) \times 100\%$$

$$KP = 2,1\%$$

Sedangkan untuk menguji signifikan pengaruh variabel X terhadap variabel Y dilakukan dengan perhitungan analisis persamaan regresi sederhana yaitu sebagai berikut:

$$\hat{y} = a + bx$$

$$b = \frac{n(\sum xy) - \sum x \sum y}{n \sum x^2 - (\sum x)^2} \text{ dan } a = \frac{\sum y - b \sum x}{n}$$

Untuk mencari nilai b,  $\hat{y} = a + bx$

$$\bar{x} = \frac{\sum \bar{x}}{n} = \frac{1580}{30} = 52,67$$

$$\bar{y} = \frac{\sum \bar{y}}{n} = \frac{1835}{30} = 61,17$$

$$b = \frac{n(\sum xy) - \sum x \sum y}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{30(97970) - (1580)(1835)}{30(84018) - (1580)^2}$$

$$b = \frac{2939100 - 2899300}{2520540 - 2496400}$$

$$b = \frac{39800}{24140}$$

$$b = 1,65$$

Untuk mencari nilai a,  $a = \frac{\Sigma y - b \Sigma x}{n}$

$$a = \frac{1835 - 1,65(1580)}{30}$$

$$a = \frac{772}{30}$$

$$a = 25,73$$

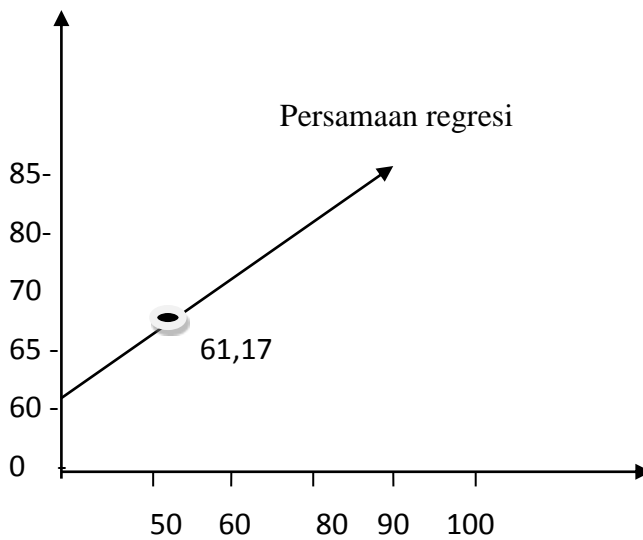
maka,  $\hat{y} = a + bx$

$$\hat{y} = 25,73 + 86,9$$

$$\hat{y} = 112,63$$

Persamaan regresi :

**Gambar 4.3**  
**Diagram Persamaan Regresi**



Dari gambar diatas dapat diketahui bahwa ketika perhatian orang tua ditingkatkan maka hasil belajar siswa pun meningkat.

Menguji signifikansi dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Langkah 1. Mencari jumlah kuadrat regresi  $JK_{reg(a)}$  dengan rumus:

$$JK_{reg(a)} = \frac{(\sum Y)^2}{N} = \frac{1835^2}{30} = \frac{3367225}{30} = 112240,83$$

Langkah 2. Mencari jumlah kuadrat regresi  $JK_{reg(b/a)}$  dengan rumus:

$$JK_{reg(b/a)} = b(\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n}) = 1,65(97970 - \frac{(1580)(1835)}{30})$$

$$= 1,65(97970 - \frac{2899300}{30}) = 1,65(1326,67) = 2189,01$$

Langkah 3. Mencari kuadrat residu  $JK_{res}$  dengan rumus:

$$JK_{res} = \sum Y^2 - JK_{reg(b/a)} - JK_{reg(a)} = 122675 - 2189,01 - 112240,83$$

$$= 8245,16$$

Langkah 4. Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi  $RJK_{reg(a)}$  dengan rumus:

$$RJK_{reg(a)} = JK_{reg(a)} = 112240,83$$

Langkah 5. Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi  $RJK_{reg(b/a)}$  dengan

rumus:

$$RJK_{reg(b/a)} = JK_{reg(b/a)} = 2189,01$$

Langkah 6. Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi  $RJK_{res}$  dengan rumus:

$$RJK_{res} = \frac{JK_{res}}{n-2} = \frac{8245,16}{30-2} = \frac{8245,16}{28} = 294,47$$

Langkah 7. Menguji signifikan dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{reg(b/a)}}{RJK_{res}} = \frac{2189,01}{294,47} = 7,43$$

Nilai  $F_{tabel}$  pada taraf signifikan 0,05 dan  $dk_{Reg}(b/a) = 1, dk_{Res} = 28$  pada tabel “nilai-nilai dalam distribusi F” diperoleh  $F_{tabel} = 4,20$ . Dengan demikian dapat disimpulkan  $F_{hitung} > F_{tabel} = 7,43 > 4,20$  berarti variabel intensitas perhatian orang tua mempunyai pengaruh yang signifikan dengan prestasi belajar matematika siswa kelas VIII MTs Negeri Simpanggambir.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Pembahasan yang dilakukan oleh peneliti dalam skripsi ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan intensitas perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematika kelas VIII MTs Negeri Simpanggambir.

Berdasarkan hasil penelitian ini, ditemukan secara umum bahwa hubungan intensitas perhatian orang tua baik, hal ini diketahui dengan tingkat pencapaian skor sebesar 65,8%. Begitu juga dengan prestasi belajar matematika siswa kelas VIII MTs Negeri Simpanggambir cukup yaitu dengan pencapaian nilai rata-rata 61,8.

Berdasarkan analisis perhitungan koefisien korelasi *Product Moment* yang diperoleh menunjukkan korelasi antara variabel intensitas perhatian orang tua (X) dengan prestasi belajar matematika siswa kelas VIII MTs Negeri Simpanggambir (Y) tergolong kuat dengan koefisien korelasi sebesar 0,458 artinya ada korelasi yang positif antara intensitas perhatian orang tua dengan prestasi belajar Matematika siswa kelas VIII MTs Negeri Simpanggambir. Kemudian hasil nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,72 setelah dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,701 atau  $t_{hitung} > t_{tabel} = 2,72 > 1,701$ . Artinya variabel intensitas perhatian orang tua mempunyai hubungan yang signifikan dengan prestasi belajar siswa.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah dilakukan sesuai dengan prosedur metode penelitian, namun untuk memperoleh hasil penelitian yang sempurna masih sangat sulit dicapai karena dalam melakukan penelitian ini adanya keterbatasan-keterbatasan namun peneliti berusaha agar keterbatasan ini tidak sampai mengurangi makna dari hasil penelitian yang telah diperoleh.

Adapun keterbatasan tersebut antaranya :

1. Variabel X yang merupakan intensitas perhatian orang tua tidak sepenuhnya mempengaruhi variabel Y yaitu prestasi belajar. Prestasi belajar tidak hanya dipengaruhi oleh intensitas perhatian orang tua tetapi masih didukung oleh faktor lainnya, seperti perhatian guru dan teman belajar.

2. Keobjektifan jawaban yang diberikan siswa ketika mengisi angket yang diajukan kurang ideal padahal terkadang tidak sesuai dengan kepribadian atau kenyataan yang ada.
3. Pemberian nilai atau skor dalam setiap variabel mungkin ada penilaian yang bersifat tidak objektif.
4. Adanya variabel lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika. Misalnya minat dan motivasi.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian pada skripsi ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan gambaran yang diperoleh dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa intensitas perhatian orang tua mempunyai tingkat pencapaian skor sebesar 65,8%, berada dalam kategori baik karena sesuai dengan kriteria penilaian berada diantara  $\leq 100\%$  merupakan kategori baik. Dari kriteria yang ditetapkan dapat diinterpretasikan skor 65,8% berada pada interval daerah “baik”.
2. Berdasarkan gambaran yang diperoleh dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa prestasi belajar matematika siswa kelas VIII MTs Negeri Simpanggambir dapat dikategorikan cukup dengan rata-rata nilai 61,8. Dari kriteria yang ditetapkan dapat diinterpretasikan nilai 61,8 berada pada interval daerah “sedang”.
3. Dan dari hasil analisis dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa hipotesis alternatif yang menyatakan ada pengaruh signifikan antara intensitas perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII MTs Negeri Simpanggambir diterima. Hal ini dapat dilihat dari hasil perolehan bahwa  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , yaitu  $0,458 > 0,361$ .



yang menunjukkan hasil hubungan cukup kuat. Sedangkan kontribusi variabel perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematika yaitu sebesar hasil belajar 2,1% dipengaruhi perhatian orang tua.

## **B. Saran-saran**

Untuk mengakhiri skripsi ini, penulis mengemukakan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan untuk perbaikan kedepan sebagai berikut:

1. Perlu adanya upaya yang lebih baik dan intens dari orang tua untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.
2. Bagi siswa, disarankan untuk memperbaiki cara belajar sehingga menimbulkan motivasi belajar yang tinggi.
3. Diharapkan kepada siswa MTs Negeri Simpanggambir untuk terus berupaya meningkatkan belajar di rumah.
4. Akhirnya, kepada peneliti selanjutnya hendaknya dapat melakukan penelitian yang lebih dalam serta dapat merumuskan penyelesaian terhadap masalah dalam dunia matematika.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Karim Bakkar, *75 Langkah Cemerlang Melahirkan Anak Unggul*, Jakarta: Rabbani Pres, 2001.
- Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Aditya Nagara, *Kamus Praktis Bahasa Indonesia*, Surabaya: Bintang Usaha Jaya, 2002.
- Alex Sobur, *Psikologi Umum*, Bandung: Pustaka Setia, 2009.
- Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005.
- B. R. Hergenhahn dan Matthew H. Olson, *Theories of Learning*, Jakarta: Kencana, 2008.
- Dessy Anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: Karya Abditama, 2001.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: Cv. Jumanatul 'Ali-Art, 2004.
- Dimiyanti dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Eneng Muslihah, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Diadit Media, 2011.
- Herman Hudojo, *Pengembangan Kurikulum dan Pengajaran Matematika*, Surabaya: UM Press, 2005.
- M. Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT. Prestasi Pustaka Raya, 2012.
- M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.
- \_\_\_\_\_, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2009.

\_\_\_\_\_, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.

Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.

Nanda Pradhana, "Pengaruh Intensitas Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas IV SD se-Gugus Ontoseno Bagelen Purworejo Tahun Ajaran 2011/2012", *Skripsi* (Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta, 2012).

Pane, Parida Irwani, "Hubungan Intensitas Perhatian Belajar Di Rumah Dengan Hasil Belajar Bidang Studi Matematika Siswa Kelas VIII SMP N 1 Angkola Barat", *Skripsi* (Padangsidempuan: Program Studi Tadris Matematika STAIN Padangsidempuan, 2013).

Rangkuti, Ahmad Nijar, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Citapustaka Media, 2013.

Rizky Ardian, Hasil wawancara dengan guru Matematika, Lingga Bayu: 30 Maret 2015, jam 10.00 WIB.

Rosadi Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008.

Rozaini, "Tujuan Sampel" ([http://ochelandking.blogspot.com/2010/05/penelitian-sampel\\_26.html](http://ochelandking.blogspot.com/2010/05/penelitian-sampel_26.html)), diakses 27 April 2013 pukul 14.15.

Siregar, Eveline, dan Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Bogor: Ghali Indonesia, 2010.

Slamet, *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*, <http://www.krumpuls.com//2013/10>

Sudjana, *Metode Statistika*, Bandung: Tarsito, 2002.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung : Alfabeta Bandung, 2010.

\_\_\_\_\_, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : Alfabeta, 2013.

Suharsimi Arikunto, *Managemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005.

- Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Syukur Kholil, *Metodologi Penelitian Komunikasi*, Bandung: Citapustaka Media, 2006.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, Jakarta: Balai Pustaka, 2001.
- Umar Tirtarahardja dan S. L. La Sulo, *Pengantar Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005.
- W.J.S. Poerwasarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, Jakarta: Balai Pustaka, 2001.
- Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2008.





KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan T. Rizal Nurdin Km, 4.5 Sibitang 22733  
Telepon (0634) 22080, Faximile (0634) 24022

No : In.19/E1.6/PP.00.9/ Skripsi/2014

Padangsidempuan, April 2015

Tempat : -

Kepada Yth,

Bapak

Judul : Pengesahan Judul dan Pembimbing Skripsi

**Drs. H. Irwan Saleh Dalimunthe, MA**  
**Almira Amir, M.Si**

ds

di-

Padangsidempuan

Bismillah

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Yang terhormat,  
Saya sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan hasil sidang Tim Pengkaji kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan judul skripsi Mahasiswa tersebut di bawah ini sebagai berikut :

Nama : Muhammad Husni

NIM : 11 330 0019

Tahun/T.A : VII( Tujuh )/ 2014/2015

Fakultas/Jur : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ TMM-1

Judul Skripsi : **Pengaruh Intensitas Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII MTs N Simpanggambir**


Seiring dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian skripsi mahasiswa dimaksud.

Demikian kami sampaikan, atas kesediaan dan kerja sama yang baik dari Bapak/Ibu, kami ucapkan makasih.

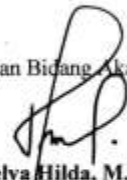
Direktur Jurusan Tadris Matematika

Sekretaris Jurusan Tadris Matematika

  
**Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si, M.Pd**  
NIP. 19800413 200604 1 002

  
**Nursyaidah, M.Pd**  
NIP. 19770726 200312 2 001


Wakil Dekan Bidang Akademik


  
**Dr. Lelva Hilda, M.Si.**  
NIP. 19720920 200003 2 002

**PERNYATAAN KESEDIAAN SEBAGAI PEMBIMBING**

BERSEDIA/ TIDAK BERSEDIA  
SEBAGAI PEMBIMBING I

BERSEDIA/ TIDAK BERSEDIA  
SEBAGAI PEMBIMBING II

  
**H. Irwan Saleh Dalimunthe, MA**  
NIP.19610615 199103 1 004

  
**Almira Amir, M.Si**  
NIP. 19730902 200801 2 006



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : In. 19/E.4c/TL.00/2799/2015  
Hal : **Mohon Bantuan Informasi  
Penyelesaian Skripsi.**

Padangsidimpuan, 12 Nopember 2015

Kepada  
Yth. Kepala MTsN  
Simpang Gambir

Dengan hormat, Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan menerangkan bahwa :

Nama	: Muhammad Husni
NIM	: 113300019
Fakultas/Jurusan	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/TMM
Alamat	: Sihitang

adalah benar Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **"Pengaruh Intensitas Perhatian Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII MTsN Simpanggambir"**. Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan data dan informasi sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n. Rektor  
  
H. Saiful Huda, S.Ag., M.Pd  
NIP.197207021997032003 7



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**MADRASAH TSANA WIYAH NEGERI SIMPANGGAMBIR**  
**KEC. LINGGABAYU KAB. MANDAILING NATAL**  
*e-mail: simpanggambirmtsn@yahoo.com*

Nomor : MTs.02.03/PP.00.1/079/2015  
Lamp : -  
Perihal : Pemanggilan Izin Mengadakan Penelitian

Simpanggambir, Agustus 2015

Kepada Yth,  
Bapak/Ibu Dekan Fakultas Tarbiyah  
Dan Ilmu Keguruan / TMM  
IAIN Padangsidempuan  
di-  
Tempat

Menindak lanjuti Surat Kementerian Agama Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Nomor : In. 19/E.4.c/TL.00/1761/2015 hal Mohon Bantuan Informasi Penyelesaian Skripsi di MTsN Simpanggambir Kec. Linggabayu Kab. Mandailing Natal menerangkan:

Nama : **MUHAMMAD HUSNI**  
NIM : 113300019  
Fakultas / Jurusan : *Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / TMM*

Adalah nama tersebut diatas benar mengadakan Penelitian Penulisan Skripsi di MTsN dengan judul **Pengaruh Intensitas Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII MTsN Simpanggambir Kec. Linggabayu Kab. Mandailing Natal.**

Demikian disampaikan atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.



**ATMANSYAH, S.Pd.I.M.Pd**  
No. 19650405 200501 1 004



## Lampiran 1

### DAFTAR ANGKET PERHATIAN ORANG TUA

#### A. Data Responden

NAMA ORANG TUA : .....

PEKERJAAN : PNS Wiraswasta/ Pedagang Pensiunan  
Swasta TNI/ Polri Petani BUMN/BUMD

NAMA SISWA : .....

KELAS : .....

#### B. Petunjuk Pengisian

1. Angket ini hanya untuk keperluan penelitian ilmiah
2. Pilihlah salah satu jawaban yang paling cocok menurut anda dengan memberikan tanda ceklist ( $\checkmark$ ) pada jawaban yang tersedia dengan keadaan yang sebenarnya.  
**SL** jika menurut anda **Selalu**  
**SR** jika menurut anda **Sering**  
**KD** jika menurut anda **Kadang-Kadang**  
**TP** jika menurut anda **Tidak Pernah**
3. Setelah anda mengisi angket ini supaya dapat dikembalikan
4. Atas bantuan anda dalam pengisian serta pengembalian angket ini saya ucapkan terima kasih

ANGKET PERHATIAN ORANG TUA

No.	PERNYATAAN	SL	SR	KD	TP
1.	Orang tua selalu mengawasi saya dalam belajar di rumah				
2.	Orang tua selalu melakukan kontrol terhadap tugas saya yang diberikan guru di sekolah				
3.	Orang tua selalu melakukan perhatian terhadap hasil ulangan saya khususnya pada mata pelajaran matematika				
4.	Orang tua selalu mengajak saya liburan ketika <i>weekend</i> atau hari libur				
5.	Orang tua tidak pernah lupa dengan uang saku saya				
6.	Orang tua pasti marah kalau mengetahui saya selalu suka meminjam peralatan dan perlengkapan sekolah kepada temannya				
7.	Orang tua selalu marah kalau saya mendapat nilai sehari-hari yang dibawah standar				
8.	Saya sering memeriksa langsung perkembangan belajar anak saya ke pihak sekolah				
9.	Orang tua selalu memberi reward/hadiah kepada saya ketika berhasil mendapat nilai keseharian yang memuaskan				
10.	Orang tua selalu memberi contoh kepada saya tentang siswa yang berprestasi pasti memiliki masa depan yang bagus				
11.	Orang tua selalu memenuhi fasilitas belajar saya seperti buku dan peralatan sekolah lainnya				
12.	Orang tua sering menanyakan kepada saya apakah ada tugas /pekerjaan rumah yang diberikan bapak/ibu guru				
13.	Orang tua tidak terlalu berbelit/menunda-nunda mengenai uang yang digunakan untuk keperluan pendidikan saya				
14.	Orang tua selalu memberikan bantuan kepada saya saat saya mangalami kesulitan dalam belajar				
15.	Orang tua sering memberi semangat meski saya mendapat nilai keseharian yang kurang memuaskan				
16.	Orang tua pernah memarahi saya karena kebutuhan sekolah yang semakin tinggi				
17.	Orang tua pernah menyarankan saya untuk mengikuti privat matematika				
18.	Orang tua pernah menolak permintaan saya saat meminta biaya untuk pembelajaran matematika				
19.	Orang tua selalu membantu saya dalam menyelesaikan PR matematika				
20.	Saya pernah berfikir untuk berhenti sekolah karena susah nya ekonomi				

## Lampiran 2

### TEST INSTRUMEN PRESTASI BELAJAR

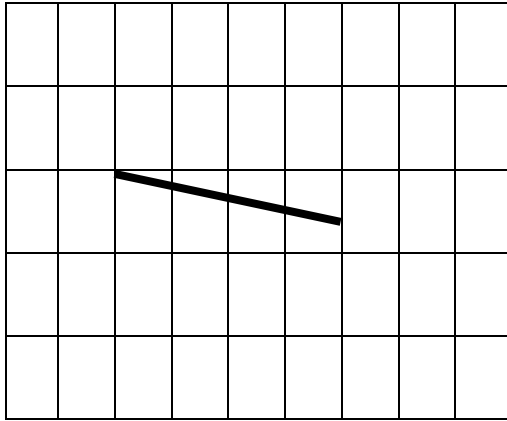
#### Petunjuk :

1. Tulislah nama anda pada tempat yang disediakan !
2. Jawablah pertanyaan dengan membuat tanda silang pada salah satu jawaban menurut anda !
3. Apabila ada pertanyaan kurang jelas, tanyakan langsung pada pengawas !
4. Waktu yang disediakan 45 menit !

Nama :

1. Hasil dari  $4x^2 - 3x + x^2 - 6x$  adalah .....  
A.  $5x^2 - 3x$                       B.  $5x^2 - 9x$                       C.  $4x^2 - 3x$                       D.  $4x^2 - 9x$
2. Jumlah dari  $8x - 5x - 11$  dan  $20 + 5x - 9x$  adalah .....  
A.  $-x + 9$                       B.  $-x - 9$                       C.  $x - 9$                       D.  $x + 9$
3. Perhatikan bentuk aljabar berikut !  
 $4x + 12y - 6p$ , koefisien dari  $x$  adalah .....  
A. 4                      B. 12                      C. -6                      D.  $y$
4. Variabel-variabel pada bentuk aljabar  $3a^2 - 2ab + 5ab^2$  adalah .....  
A.  $a, ab, \text{ dan } b$                       B.  $a^2, ab \text{ dan } b^2$                       C.  $3a, -2ab, \text{ dan } 5b$                       D.  $a \text{ dan } b$
5. Diketahui bentuk aljabar  $4x^2 + 3xy + 2y^3 - 2$ . Banyak suku pada bentuk aljabar tersebut adalah ....  
A. 3                      B. 4                      C. 5                      D. 6
6. Hasil penjumlahan dari  $4x - 3$  dan  $2x + 5$  adalah .....  
A.  $2x + 8$                       B.  $2x - 3$                       C.  $6x - 2$                       D.  $6x + 2$
7. Hasil perkalian  $(2x - 4)(3x + 2)$  adalah .....  
A.  $6x^2 + 8x + 8$                       B.  $6x^2 - 8x + 8$                       C.  $6x^2 + 8x - 8$                       D.  $6x^2 - 8x - 8$
8. Bentuk Sederhana dari  $2(x - 2) - 3(1 - 3x)$  adalah ....  
A.  $11x - 7$                       B.  $11x - 5$                       C.  $-7x - 7$                       D.  $-7x + 5$

9. Bentuk  $9x^2 - 16$  dapat difaktorkan menjadi .....
- A.  $(3x + 4)(3x + 4)$       B.  $(3x + 4)(3x - 4)$       C.  $(9x - 4)(3x + 4)$       D.  $(x+4)(3x+4)$
10. Hasil pemfaktoran dari  $15a - 10$  adalah .....
- A.  $5(3a - 2)$       B.  $15(a - 10)$       C.  $5(a - 10)$       D.  $3(5a - 10)$
11. Pemfaktoran dari  $x^2 - 5x + 6$  adalah ....
- A.  $(x-2)(x-3)$       B.  $(x-2)(x+3)$       C.  $(x+2)(x-3)$       D.  $(x+2)(x+3)$
12. Diketahui  $P = \{2,3\}$  dan  $Q = \{1,3,5\}$  banyaknya pemetaan yang mungkin dari P ke Q adalah .....
- A. 9      B. 8      C. 27      D. 6
13. Pada fungsi  $h : \rightarrow 5 - 2x$ , nilai fungsi  $x = -6$  adalah ....
- A. -17      B. -7      C. 7      D. 17
14. Himpunan pasangan berurutan yang merupakan fungsi adalah .....
- A.  $\{(1,3)(2,4)(3,5)\}$       B.  $\{(1,3)(1,4)(1,5)\}$       C.  $\{(2,3)(2,4)(3,5)\}$       D.  $\{(1,3)(1,4)(1,5)\}$
15. Diketahui himpunan pasangan berurutan dari suatu fungsi adalah  $\{(1,2),(2,5),(3,4),(4,3)\}$ . Domain dari fungsi tersebut adalah .....
- A.  $\{1,2,3,4\}$       B.  $\{2,3,4,5\}$       C.  $\{1,2,3,4,5\}$       D.  $\{2,3,4\}$
16. Diketahui fungsi  $f$  dengan rumus  $f(x) = 2x - 1$ . Jika  $f(b) = 7$ , maka nilai  $b$  adalah .....
- A. 2      B. 3      C. 4      D. 5
17. Diketahui rumus fungsi  $f(x) = x^2 + 1$ , nilai  $f(3)$  adalah .....
- A. 9      B. 10      C. 12      D. 14
18. Gradien garis yang melalui titik P  $(-2,-4)$  dan Q  $(7,10)$  adalah .....
- A.  $\frac{4}{7}$       B.  $\frac{9}{14}$       C.  $\frac{14}{9}$       D.  $\frac{2}{10}$
19. Gradien garis yang mempunyai persamaan  $-4x + 3y - 5 = 0$  adalah .....
- A.  $\frac{4}{3}$       B.  $-\frac{4}{3}$       C.  $\frac{2}{3}$       D.  $-\frac{2}{3}$
20. Perhatikan gambar garis 1 berikut !
- Gradien garis 1 adalah .... A. -4      B.  $-\frac{1}{4}$       C.  $\frac{1}{4}$       D. 4



**KUNCI JAWABAN TEST PRESTASI BELAJAR**

**1. B**

**6. D**

**11.A**

**16. C**

**2. A**

**3. A**

**4. D**

**5. B**

**7. D**

**8. A**

**9. B**

**10. A**

**12.D**

**13.D**

**14.A**

**15.A**

**17. B**

**18. B**

**19. D**

**20. C**

Lampiran 3

Tabulasi Uji Coba Angket

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Y	Y <sup>2</sup>
1	Adinda L.	4	3	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	60	3600
2	Aji Satria	3	2	2	1	1	3	2	3	2	4	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	47	2209
3	Anggun A.	3	2	2	1	2	3	2	2	2	3	2	2	2	1	2	3	2	2	2	3	43	1849
4	Arifin	3	2	2	1	2	3	2	3	3	4	2	2	2	1	2	2	3	3	2	2	46	2116
5	Dini Rahayu	3	3	3	1	1	4	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	53	2809
6	Febri Aidilla	3	2	2	2	3	3	4	4	3	4	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	56	3136
7	Febrianti	4	3	2	4	3	4	3	4	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	60	3600
8	Geby Febry A.	2	2	3	2	3	3	3	4	2	4	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	55	3025
9	Hani Megawati	2	2	2	3	3	2	3	3	3	4	2	2	1	2	3	3	3	3	2	2	50	2500
10	Helma Liana	3	3	2	3	2	3	3	2	2	4	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	52	2704
11	Helmi Liani	3	3	3	3	2	3	2	2	3	4	3	2	3	3	2	2	3	3	4	4	57	3249
12	Janul Hariadi	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	1	2	3	3	3	3	49	2401
13	Juwita Sari	2	3	2	1	1	3	4	3	2	3	2	2	1	2	3	2	3	3	4	2	48	2304
14	Lenni Nst	4	2	1	2	3	2	1	3	2	4	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	46	2116
15	Mita Sari	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	2	2	3	3	64	4096
16	Mukrima Ray	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	61	3721
17	Nia Manda Sari	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	50	2500
18	Nova Kesa	2	3	3	4	4	3	2	2	3	4	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	57	3249
19	Nurainun N.	3	2	2	4	3	4	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	55	3025
20	Nurkomariah	1	2	3	3	3	4	1	3	2	4	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	49	2401
21	Poso R. Lubis	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	51	2601
22	Rosmalina	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	4	54	2916
23	Roudotul W.	1	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	46	2116
24	Sarkiah	3	3	2	2	3	3	4	3	3	4	2	2	3	2	4	2	3	3	2	3	56	3136
25	Siti Hapsah	2	2	2	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	1	1	49	2401
26	Siti Maryam	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	1	50	2500
27	Tiara Amalia	2	2	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	52	2704
28	Wahyudi	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	1	1	48	2304
29	Windi Astuti	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	57	3249
30	Yusri Kharani	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	59	3481
	ΣX	82	75	71	74	74	90	76	84	76	105	76	75	74	76	79	78	81	78	76	80	1580	84018

Lampiran 4

**Teknik Analisis Instrument Variabel X**  
Perhitungan Validitas Variabel X

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{(N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2) (N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien Validitas tes

X = Nilai untuk setiap item tes

Y = Nilai total seluruh item tes

N = Jumlah responden.

Contoh: soal nomor 1.

**Perhitungan Validitas Uji Coba Angket**

No	$\sum X$	$\sum X^2$	$\sum Y$	$\sum Y^2$	$\sum XY$
1	4	16	60	3600	240
2	3	9	47	2209	141
3	3	9	43	1849	129
4	3	9	46	2116	138
5	3	9	53	2809	159
6	3	9	56	3136	168
7	4	16	60	3600	240
8	2	4	55	3025	110
9	2	4	50	2500	100
10	3	9	52	2704	156
11	3	9	57	3249	171
12	3	9	49	2401	147
13	2	4	48	2304	96
14	4	16	46	2116	184
15	4	16	64	4096	256
16	3	9	61	3721	183
17	2	4	50	2500	100
18	2	4	57	3249	114
19	3	9	55	3025	165
20	1	1	49	2401	49
21	3	9	51	2601	153
22	2	4	54	2916	108
23	1	1	46	2116	46
24	3	9	56	3136	168
25	2	4	49	2401	98
26	3	9	50	2500	150
27	2	4	52	2704	104
28	3	9	48	2304	144
29	3	9	57	3249	171



30	3	9	59	3481	177
$\Sigma X$	<b>82</b>	<b>242</b>	<b>1580</b>	<b>84018</b>	<b>4365</b>

Maka :

$$\begin{aligned}
 r_{x_1y} &= \frac{N(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \\
 &= \frac{30(4365) - (82)(1580)}{\sqrt{\{30(242) - (82)^2\}\{30(84018) - (1580)^2\}}} \\
 &= \frac{130950 - 129560}{\sqrt{\{7260 - 6724\}\{2520540 - 2496400\}}} \\
 &= \frac{1390}{\sqrt{(536)(24140)}} \\
 &= \frac{1390}{3597,08} \\
 &= 0,386
 \end{aligned}$$

Karena  $r_{hitung} = 0,386 > r_{tabel} = 0,361$  maka item dikatakan valid.

Lampiran 5

Tabulasi Uji Coba variabel Y

No.	Nama Siswa	Nomor item soal																				Y	Y <sup>2</sup>
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	Adinda L.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	18	324	
2	Aji Satria	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	17	289
3	Anggun A.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	17	289
4	Arifin	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	11	121
5	Dini Rahayu	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	9	81
6	Febri Aidilla	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	9	81
7	Febrianti	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	16	256
8	Geby Febry A.	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	16	256
9	Hani Megawati	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	17	289
10	Helma Liana	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	7	49
11	Helmi Liani	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	16	256
12	Janul Hariadi	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	6	36
13	Juwita Sari	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	15	225
14	Lenni Nst	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	15	225
15	Mita Sari	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	2	4
16	Mukrima Ray	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	7	49
17	Nia Manda Sari	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	15	225
18	Nova Kesa	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	13	169
19	Nurainun N.	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	13	169
20	Nurkomariah	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	12	144
21	Poso R. Lubis	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	15	225
22	Rosmalina	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	6	36
23	Roudotul W.	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	7	49
24	Sarkiah	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	3	9
25	Siti Hapsah	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	7	49
26	Siti Maryam	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	11	121
27	Tiara Amalia	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	6	36
28	Wahyudi	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	324
29	Windi Astuti	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	9	81
30	Yusri Kharani	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	13	169
	Σx	18	22	17	22	14	21	16	22	22	8	21	21	22	16	17	22	18	7	10	10	346	###
		0,60	0,63	0,82	0,44	0,54	0,45	0,58	0,49	0,49	0,09	0,43	0,42	0,44	0,83	0,83	0,49	0,61	0,16	0,13	0,33		
		v	v	v	v	v	v	v	v	v	tv	v	v	v	v	v	v	v	tv	tv	tv		

**Lampiran 6**

**A. KELOMPOK ATAS**

No.	Nomor item soal																				Jlh/ x
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	18
2	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	17
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	18
4	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	11
5	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	9
6	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	9
7	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	17
8	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	17
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	17
10	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	7
11	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	11
12	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	16
13	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	17
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	18
15	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	8
	11	13	12	15	8	12	8	12	13	7	13	12	14	9	10	12	11	5	7	6	210

**B. KELOMPOK BAWAH**

No.	Nomor item soal																				Jlh/ x
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	7
2	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	15
3	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	13
4	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	12
5	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	12
6	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	15
7	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	6
8	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	7
9	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	3
10	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	6
11	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	11
12	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	6
13	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
14	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	9
15	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	13
	6	7	8	9	6	9	7	10	10	5	10	10	9	7	8	10	6	4	6	5	152

**Lampiran 7**

**Tabel Analisis Hasil Uji Coba Tes  
Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda**

### Prestasi Belajar

No.	$P = \frac{B}{J}$	Tingkat Kesukaran	$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B}$	Daya Pembeda
1	$P = \frac{17}{30} = 0,56$	Sedang	$D = \frac{11}{15} - \frac{6}{15} = 0,33$	Cukup
2	$P = \frac{20}{30} = 0,66$	Sedang	$D = \frac{13}{15} - \frac{7}{15} = 0,4$	Baik
3	$P = \frac{20}{30} = 0,66$	Sedang	$D = \frac{12}{15} - \frac{8}{15} = 0,26$	Cukup
4	$P = \frac{24}{30} = 0,8$	Mudah	$D = \frac{15}{15} - \frac{9}{15} = 0,4$	Baik
5	$P = \frac{14}{30} = 0,46$	Sedang	$D = \frac{8}{15} - \frac{6}{15} = 0,13$	Jelek
6	$P = \frac{21}{30} = 0,7$	Mudah	$D = \frac{12}{15} - \frac{9}{15} = 0,2$	Cukup
7	$P = \frac{15}{30} = 0,5$	Sedang	$D = \frac{8}{15} - \frac{7}{15} = 0,06$	Jelek
8	$P = \frac{22}{30} = 0,73$	Mudah	$D = \frac{12}{15} - \frac{10}{15} = 0,13$	Jelek
9	$P = \frac{23}{30} = 0,76$	Mudah	$D = \frac{13}{15} - \frac{10}{15} = 0,2$	Cukup
10	$P = \frac{12}{30} = 0,4$	Sedang	$D = \frac{7}{15} - \frac{5}{15} = 0,13$	Jelek
11	$P = \frac{13}{30} = 0,43$	Sedang	$D = \frac{13}{15} - \frac{10}{15} = 0,2$	Cukup
12	$P = \frac{22}{30} = 0,73$	Mudah	$D = \frac{12}{15} - \frac{10}{15} = 0,13$	Jelek
13	$P = \frac{22}{30} = 0,76$	Sedang	$D = \frac{14}{15} - \frac{9}{15} = 0,33$	Cukup
14	$P = \frac{16}{30} = 0,53$	Sedang	$D = \frac{9}{15} - \frac{7}{15} = 0,13$	Jelek
15	$P = \frac{18}{30} = 0,6$	Sedang	$D = \frac{10}{15} - \frac{8}{15} = 0,13$	Jelek
16	$P = \frac{22}{30} = 0,73$	Mudah	$D = \frac{12}{15} - \frac{10}{15} = 0,13$	Jelek
17	$P = \frac{17}{30} = 0,56$	Sedang	$D = \frac{11}{15} - \frac{6}{15} = 0,33$	Cukup
18	$P = \frac{9}{30} = 0,3$	Sukar	$D = \frac{5}{15} - \frac{4}{15} = 0,06$	Jelek
19	$P = \frac{13}{30} = 0,43$	Sedang	$D = \frac{7}{15} - \frac{6}{15} = 0,06$	Jelek

20	$P = \frac{11}{30} = 0,36$	Sedang	$D = \frac{6}{15} - \frac{5}{15} = 0,06$	Jelek
----	----------------------------	--------	--	-------

## Lampiran 8

### Teknik Analisis Instrument Variabel Y

Perhitungan Validitas Variabel Y:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2) (N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien Validitas tes

X = Nilai untuk setiap item tes

Y = Nilai total seluruh item tes

N = Jumlah responden.

Contoh: soal nomor 1.

Nomor Siswa	X	Y	Y <sup>2</sup>	X.Y
1	1	21	441	21
2	1	21	441	21
3	1	20	400	20
4	1	13	169	13
5	1	10	100	10
6	0	11	121	0
7	1	19	361	19
8	1	19	361	19
9	1	19	361	19
10	0	9	81	0
11	1	19	361	19
12	0	7	49	0
13	1	17	289	17
14	1	18	324	18
15	1	3	9	3
16	0	8	64	0
17	1	18	324	18
18	1	14	196	14
19	0	14	196	0
20	0	15	225	0
21	1	18	324	18
22	0	7	49	0
23	0	7	49	0
24	0	5	25	0
25	0	7	49	0
26	0	13	169	0
27	1	7	49	7
28	1	20	400	20
29	0	13	169	0
30	1	18	324	18
Jumlah	18	410	6480	294

Diketahui :  $\sum x = 18$   
 $\sum y = 410$

$(\sum x)^2 = 324$   
 $(\sum y)^2 = 168100$

$$\sum x \cdot y = 294$$

$$N = 30$$

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{30(294) - (18)(410)}{\sqrt{\{30(18) - (324)\}\{30(6480) - (168100)\}}} \\ &= \frac{8820 - 7380}{\sqrt{\{540 - (324)\}\{194400 - (168100)\}}} \\ &= \frac{1440}{\sqrt{(216)(26300)}} \\ &= \frac{1440}{\sqrt{5680800}} \\ &= \frac{1440}{2383443} \\ &= 0.60 \end{aligned}$$

## Lampiran 9

### Pengujian Reliabilitas Butir Intensitas Perhatian Orangtua (X)

Jumlah responden 30 orang dan jumlah pertanyaan 15 item yang valid

Data sebagai berikut :

Langkah 1 : menghitung varians skor tiap-tiap item soal dengan rumus :

$$\sigma_1 = \frac{\sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{N}}{N} = \frac{242 - \frac{(82)^2}{30}}{30} = 0,595$$

$$\sigma_2 = \frac{\sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{N}}{N} = \frac{195 - \frac{(75)^2}{30}}{30} = 0,25$$

$$\sigma_3 = \frac{\sum X_3^2 - \frac{(\sum X_3)^2}{N}}{N} = \frac{177 - \frac{(71)^2}{30}}{30} = 0,299$$

$$\sigma_4 = \frac{\sum X_4^2 - \frac{(\sum X_4)^2}{N}}{N} = \frac{266 - \frac{(74)^2}{30}}{30} = 2,782$$

$$\sigma_5 = \frac{\sum X_5^2 - \frac{(\sum X_5)^2}{N}}{N} = \frac{198 - \frac{(74)^2}{30}}{30} = 0,182$$

$$\sigma_7 = \frac{\sum X_6^2 - \frac{(\sum X_6)^2}{N}}{N} = \frac{210 - \frac{(76)^2}{30}}{30} = 0,582$$

$$\sigma_9 = \frac{\sum X_7^2 - \frac{(\sum X_7)^2}{N}}{N} = \frac{202 - \frac{(76)^2}{30}}{30} = 0,315$$

$$\sigma_{11} = \frac{\sum X_8^2 - \frac{(\sum X_8)^2}{N}}{N} = \frac{200 - \frac{(76)^2}{30}}{30} = 0,249$$

$$\sigma_{12} = \frac{\sum X_9^2 - \frac{(\sum X_9)^2}{N}}{N} = \frac{197 - \frac{(75)^2}{30}}{30} = 0,316$$

$$\sigma_{13} = \frac{\sum X_{10}^2 - \frac{(\sum X_{10})^2}{N}}{N} = \frac{194 - \frac{(74)^2}{30}}{30} = 0,382$$

$$\sigma_{14} = \frac{\sum X_{11}^2 - \frac{(\sum X_{11})^2}{N}}{N} = \frac{208 - \frac{(76)^2}{30}}{30} = 0,515$$

$$\sigma_{15} = \frac{\sum X_{12}^2 - \frac{(\sum X_{12})^2}{N}}{N} = \frac{223 - \frac{(79)^2}{32}}{32} = 0,454$$

$$\sigma_{16} = \frac{\sum X_{13}^2 - \frac{(\sum X_{13})^2}{N}}{N} = \frac{214 - \frac{(78)^2}{30}}{30} = 0,373$$

$$\sigma_{19} = \frac{\sum X_{14}^2 - \frac{(\sum X_{14})^2}{N}}{N} = \frac{210 - \frac{(76)^2}{30}}{30} = 0,582$$

$$\sigma_{20} = \frac{\sum X_{14}^2 - \frac{(\sum X_{14})^2}{N}}{N} = \frac{232 - \frac{(80)^2}{30}}{30} = 0,622$$

Langkah 2 : menjumlahkan varians semua item dengan rumus:



$$\sigma_{total}$$

$$\begin{aligned} &= \sigma_1 + \sigma_2 + \sigma_3 + \sigma_4 + \sigma_5 + \sigma_7 + \sigma_9 + \sigma_{11} + \sigma_{12} \\ &+ \sigma_{13} + \sigma_{14} + \sigma_{15} + \sigma_{16} + \sigma_{19} + \sigma_{20} \\ &= 8,498 \end{aligned}$$

Langkah 3 :menghitung varians total dengan rumus:

$$\begin{aligned} \sigma_{total} &= \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum X)^2}{30}}{N} \\ &= \frac{84018 - \frac{(82)^2}{30}}{30} \\ &= 27,93 \end{aligned}$$

Langkah 4 : menghitung nilai *Alpha* dengan rumus:

$$\begin{aligned} r_{11} &= \left(\frac{k}{k-1}\right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2}\right) \\ &= \left(\frac{15}{15-1}\right) \left(1 - \frac{8,498}{27,93}\right) \\ &= (1,07)(0,697) \\ &= 0,744 \end{aligned}$$

Dari harga  $r_{11}=0,744$  maka dapat disimpulkan bahwa angket intensitas perhatian orangtua mempunyai reliabilitas yang sangat tinggi.

## Lampiran 10

### Pengujian Reliabilitas Butir Tes Prestasi Belajar (Y)

Untuk mengetahui reliabilitas tes yang digunakan, peneliti menggunakan rumus KR-21 yaitu:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{M(k-M)}{kV_t} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = reliabilitas instrument

$k$  = banyaknya butir pertanyaan atau butir soal

$M$  = rata-rata skor seluruh butir ( pertanyaan )

$V_t$  = varians skor total.

Hasil perhitungannya adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
r_{11} &= \left( \frac{20}{20-1} \right) \left( 1 - \frac{11.53(20-11.53)}{20(3.52)^2} \right) \\
&= \left( \frac{20}{19} \right) \left( 1 - \frac{11.53(8.47)}{20(12.47)} \right) \\
&= 1.05 \left( 1 - \frac{(97,6591)}{248} \right) \\
&= 1.05 (1 - 0.394) \\
&= 1.05 (0.61) = 0.64
\end{aligned}$$

$$r_{11} = 0.64 ; r_{\text{tabel}} = 0.361$$

Dari harga  $r_{11}=0,64$  maka dapat disimpulkan bahwa tes untuk prestasi belajar mempunyai reliabilitas yang sangat tinggi.

### Lampiran 11

#### Perhitungan Reliabilitas Angket Sebagai Berikut :

No	$\sum X$	$\sum X^2$	$\sum \sigma_1^2$
1	82	242	0,595
2	75	195	0,25
3	71	177	0,299
4	74	266	2,782
5	74	198	0,182
7	76	210	0,582
9	76	202	0,315
11	76	200	0,249
12	75	197	0,316
13	74	194	0,382
14	76	208	0,515
15	79	223	0,454
16	78	214	0,373
19	76	210	0,582
20	80	232	0,622

## Lampiran 12

### Perhitungan Reliabilitas Tes Prestasi Belajar Sebagai Berikut :

No	$\sum X$	$\sum X^2$	$\sum \sigma_1^2$
1	18	18	0,24
2	22	22	0,2
3	17	17	0,25
4	22	22	0,2
5	14	14	0,248
6	21	21	0,21
7	16	16	0,249
8	22	22	0,2
9	22	22	0,2
11	21	21	0,21
12	21	21	0,21
13	22	22	0,2
14	16	16	0,21
15	17	17	0,25
16	22	22	0,2
17	18	18	0,24

### Lampiran 13

#### PERHITUNGAN DISTRIBUSI FREKUENSI UNTUK PERHATIAN ORANGTUA

1. Skor yang Diperoleh

43	46	46	46	47	48
48	49	49	49	50	50
50	51	52	52	53	54
55	55	56	56	57	57
57	59	60	60	61	64

2. Skor Tertinggi = 64

3. Skor Terendah = 43

4. Rentang ( $R$ ) =  $Skor\ Tertinggi - Skor\ Terendah$   
 $= 64 - 43$   
 $= 21$

5. Banyak Kelas ( $BK$ ) =  $1 + 3,3 \log (N)$   
 $= 1 + 3,3 \log (30)$   
 $= 1 + 3,3 (1,48)$   
 $= 1 + 4,884$

$$= 5,884$$

$$= 5,884 \text{ menjadi } 6$$

$$6. \text{ Panjang Kelas} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}} = \frac{21}{6} = 4$$

7. Mean (Rata-rata)

$$MX = \frac{\sum FX}{N}$$

$X$	$F$	$X_i$	$FX$
43 - 46	4	44,5	178
47 - 50	9	48,5	436,5
51 - 54	5	52,5	262,5
55 - 58	7	56,5	395,5
59 - 62	4	60,5	242
63 - 66	1	64,5	64,5
$i=4$	$N = 30$		$\sum FX = 1579$

$$MX = \frac{\sum FX}{N} = \frac{1579}{30} = 52,63$$

8. Median

$$\begin{aligned} \text{Median} &= \ell + i \left( \frac{\frac{1}{2}N - f_{kb}}{f_i} \right) \\ &= 50.5 + 4 \left( \frac{\frac{1}{2}30 - 13}{5} \right) \\ &= 50.5 + 4 \left( \frac{15 - 13}{5} \right) \\ &= 50.5 + 4 (0.4) \\ &= 50.5 + 1.6 \end{aligned}$$

= 52.1 menjadi 52

9. Modus

$$\begin{aligned}\text{Modus} &= \ell + i \left( \frac{f_a}{f_a + f_b} \right) \\ &= 46.5 + 4 \left( \frac{5}{5+4} \right) \\ &= 46.5 + 4 \left( \frac{5}{9} \right) \\ &= 46.5 + 4 (0.56) \\ &= 46.5 + 2.22 \\ &= 48.72 \text{ menjadi } 49\end{aligned}$$

10. Standar Deviasi (*SD*)

$$SD = \sqrt{\frac{\sum FX^2}{N} - \left( \frac{\sum FX}{N} \right)^2}$$

<i>X</i>	<i>F</i>	<i>FX</i>	<i>FX</i> <sup>2</sup>
43	1	43	1.849
47	1	47	2.209
46	3	138	6.348
48	2	96	4.608
49	3	147	7.203
50	3	150	7.500
51	1	51	2.601
52	2	104	5.408
53	1	53	2.809
54	1	54	2.916

55	2	110	6.050
56	2	112	6.272
57	3	171	9.747
59	1	59	3.481
60	2	120	7.200
61	1	61	3.721
64	1	64	4.096
$i = 4$	$N = 30$	$\Sigma FX = 1580$	$\Sigma FX^2 = 84018$

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\frac{\Sigma FX^2}{N} - \left(\frac{\Sigma FX}{N}\right)^2} \\
 &= \sqrt{\frac{84018}{30} - \left(\frac{1580}{30}\right)^2} \\
 &= \sqrt{2800.6 - (2773.8)} \\
 &= \sqrt{26.8} \\
 &= 5.18
 \end{aligned}$$



**PERHITUNGAN DISTRIBUSI FREKUENSI UNTUK  
PRESTASI BELAJAR SISWA**

1. Skor yang Diperoleh

30	30	40	40	40	45
45	45	45	45	45	45
55	55	60	65	65	65
75	75	75	75	80	80
80	85	85	85	90	90

2. Skor Tertinggi = 90

3. Skor Terendah = 30

$$\begin{aligned} 4. \text{ Rentang } (R) &= \text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah} \\ &= 90 - 30 \\ &= 60 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 5. \text{ Banyak Kelas } (BK) &= 1 + 3,3 \log (N) \\ &= 1 + 3,3 \log (30) \\ &= 1 + 3,3 (1,48) \\ &= 1 + 4,884 \\ &= 5,884 \\ &= 5,884 \text{ menjadi } 6 \end{aligned}$$

$$6. \text{ Panjang Kelas} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}} = \frac{60}{6} = 10$$

7. Mean (Rata-rata)

$$MX = \frac{\sum FX}{N}$$

$X$	$F$	$X_i$	$FX$
30 - 39	2	34,5	69
40 - 49	10	44,5	445
50 - 59	2	55,5	109
60 - 69	4	65,5	258
70 - 79	4	75,5	298
80 - 90	8	85,5	676
$i=10$	$N = 30$		$\Sigma FX = 1855$

$$MX = \frac{\sum FX}{N} = \frac{1855}{30} = 61,8$$

#### 8. Median

$$\begin{aligned}
\text{Median} &= \ell + i \left( \frac{\frac{1}{2}N - f_{k_b}}{f_i} \right) \\
&= 59.5 + 10 \left( \frac{\frac{1}{2}30 - 14}{4} \right) \\
&= 59.5 + 10 \left( \frac{15 - 14}{4} \right) \\
&= 59.5 + 10 (0.25) \\
&= 59.5 + 2.5 \\
&= 62
\end{aligned}$$

#### 9. Modus

$$\begin{aligned}
\text{Modus} &= \ell + i \left( \frac{f_a}{f_a + f_b} \right) \\
&= 39.5 + 10 \left( \frac{8}{8+8} \right)
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= 39.5 + 10 \left( \frac{8}{16} \right) \\
&= 39.5 + 10 (0.5) \\
&= 39.5 + 5 \\
&= 44.5 \text{ menjadi } 45
\end{aligned}$$

10. Standar Deviasi (*SD*)

$$SD = \sqrt{\frac{\sum FX^2}{N} - \left( \frac{\sum FX}{N} \right)^2}$$

<i>X</i>	<i>F</i>	<i>FX</i>	<i>FX</i> <sup>2</sup>
30	2	60	1800
40	3	120	4800
45	7	315	14175
55	2	110	6050
60	1	60	3600
65	3	195	12675
75	4	300	22500
80	3	240	19200
85	3	255	21675
90	2	180	16200
<i>i = 4</i>	<i>N = 30</i>	$\sum FX = 1835$	$\sum FX^2 = 122675$

$$\begin{aligned}
SD &= \sqrt{\frac{\sum FX^2}{N} - \left( \frac{\sum FX}{N} \right)^2} \\
&= \sqrt{\frac{122675}{30} - \left( \frac{1835}{30} \right)^2} \\
&= \sqrt{4089.2 - (3741.2)}
\end{aligned}$$

$$= \sqrt{348}$$

$$= 18.66$$

**Lampiran 15**

**NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT**

<b>N</b>	<b>Signif</b>		<b>N</b>	<b>Signif</b>		<b>N</b>	<b>Signif</b>	
	<b>5 %</b>	<b>1 %</b>		<b>5 %</b>	<b>1 %</b>		<b>5 %</b>	<b>1 %</b>
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317

6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,612	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,261
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,517	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

**Lampiran 16**

**TABEL  
NILAI-NILAI DALAM DISTRIBUSI t**

$\alpha$ untuk uji dua fihak ( <i>two tail test</i> )						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
$\alpha$ untuk uji satu fihak ( <i>one tail test</i> )						
dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005

1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
$\infty$	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **A. IDENTITAS PRIBADI**

Nama : Muhammad Husni  
NIM : 11 330 0019  
Tempat Tanggal Lahir : Aek Garingging, 10 Nopember 1993  
Alamat : Aek Garingging  
Kecamatan Lingga Bayu  
Kabupaten Mandailing Natal

### **B. PENDIDIKAN**

1. Tahun 2005, tamat MIN Simpanggambir
2. Tahun 2008, tamat SMP Swasta Nurul 'Ilmi Padangsidimpuan
3. Tahun 2011, tamat MAN Panyabungan
4. Tahun 2011, masuk IAIN Padangsidimpuan Jurusan Tarbiyah Program Studi Tadris Matematika

### **C. ORANG TUA**

Ayah : Bahrin Batubara  
Ibu : Nurjannah Lubis  
Pekerjaan : Tani  
Alamat : Aek Garingging  
Kecamatan Lingga Bayu  
Kabupaten Mandailing Natal